



LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA BBTPPi

(BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI)

TAHUN ANGGARAN 2020



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia

T. (024)8450651, 8316315, 8314312, 8310261 F. (0274) 8414811

e. bhbtppi.kemppari@gmail.com w. <http://bhbtppi.kemppari.go.id/>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020 Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri telah dapat diselesaikan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 merupakan pelaksanaan amanah Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang selanjutnya dipertegas melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap Kementerian/Lembaga harus menyusun Laporan Kinerja (LK), sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 bertujuan untuk mengetahui pencapaian target pada unit kerja di lingkungan BBTPI yaitu keberhasilan capaian yang terukur setiap tahunnya, berdasarkan Rencana Kinerja yang disusun tahun 2020. Laporan Kinerja merupakan suatu perwujudan transparansi dan akuntabilitas kinerja BBTPI karena laporan ini memuat rencana kerja (*performance plan*) berdasarkan rencana strategis yang telah dirumuskan, capaian kinerja (*result performance*) dan kendala yang dihadapi selama tahun 2020. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai tolok ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil yang dicapai.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Januari 2021

Kepala BBTPI, 

Ali Murtopo Simbolon



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang ini merupakan proyeksi perencanaan program dan kegiatan serta realisasi kegiatan berdasarkan rencana kerja dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam DIPA tahun 2020. Pada tahun anggaran 2019 pagu yang tersedia adalah Rp. 27.876.798.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 14.266.241.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 13.610.557.000,-.

Pencapaian kinerja berdasarkan program kegiatan yang ditetapkan dengan dana yang bersumber dalam DIPA 2020 secara fisik telah mencapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 94,94 % per 31 Desember 2020 yang terdiri RM sejumlah 94,69 % dan BLU/PNBP sebesar 95,19 %.

Secara umum capaian kinerja kegiatan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Dari Perjanjian Kinerja 2020 , didapat kesimpulan :

- Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi dengan target menurunkan 50 % dan terrealisasi menurunkan 95,4 %. yaitu IPAL di PT Reckitt Benckisser dan PT Veronique.
- Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha dengan target 26 % dan terrealisasi 26 %.
- Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi dengan target 3 perusahaan dan terrealisasi 3 perusahaan yaitu di PT Reckitt Benckisser, PT Veronique dan PT Sido Agung Farm.
- Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan target 3,6 dan terrealisasi 3,7
- Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Jurnal Internasional yang terindeks global dengan target 3 KTI dan terrealisasi 2 KTI
- Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Jurnal Nasional yang terakreditasi dengan target 5 KTI dan terrealisasi 6 KTI.
- Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Prosiding Internasional dengan target 2 KTI dan terrealisasi 7 KTI
- Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Prosiding Nasional dengan target 10 KTI dan terrealisasi 8 KTI.


- Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten dengan target 2 paten dan terrealisasi 3 paten.
- Tingkat ketepatan waktu jasa layanan teknis dengan target 75 % dan terrealisasi 93,3 %.

Capaian realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan selama tahun 2020 sebesar Rp.26.464.865.165,- (94,94%) yang terdiri dari realisasi anggaran sumber dana RM sebesar Rp. 13.509.298.034,- (94,69%) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 12.955.567.131,- (95,19%). Secara kumulatif semua komponen kegiatan telah mencapai target fisik sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut :

- Jasa Teknis Industri dengan Pagu anggaran Rp. 4.081.323.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.807.729.820,- atau 93,30 %.
- Kelembagaan Balai Besar dengan pagu 2.497.796.000,-secara fisik tercapai 100 % dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.349.787.538,- atau 94,07 %
- Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional dengan pagu Rp. 176.310.000,-secara fisik tercapai 100 % dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 167.160.332,- atau 94,81 %
- Layanan Manajemen Satker dengan Pagu anggaran Rp. 631.817.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 601.852.935,- atau 95,26 %.
- Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan Pagu anggaran Rp.3.683.500.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.3.615.716.200,- atau 98,16 %.
- Layanan Perkantoran dengan Pagu anggaran Rp. 16.806.052.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.922.618.340,- atau 94,74 %.

Semarang, Januari 2021

Kepala BBTPPI, ⁴


Ali Murtopo Simbolon



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi	2
Bab II. PERENCANAAN STRATEGI DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Rencana Strategis Organisasi	5
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2020	12
2.3. Rencana Anggaran	13
2.4. Dokumen Penetapan Kinerja	17
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1. Analisis Capaian Kinerja	25
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2019	25
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2015-2019).....	56
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2019.....	64
3.3. Akuntabilitas Keuangan	67
3.4. Penghargaan dari luar Instansi Kemenperin	79
Bab IV. Penutup	80
LAMPIRAN :	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
2. Pengukuran Kinerja Tahun 2020	
3. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020	
4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)	
5. Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2020	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) Semarang dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman pada kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dan sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 47/M-IND/Per/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 BBTPPI mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. BBTPPI sejak bulan Pebruari 2010 telah menjadi satker yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 dan penerapan BLU tersebut dilakukan sejak bulan Juli 2010.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pencegahan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadinya pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan
5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Sasaran strategis merupakan kondisi-kondisi yang diharapkan atau kondisi-kondisi yang ingin dicapai oleh BBTPPI dalam rentang waktu lima tahun. Sasaran strategis ini menggambarkan cara bagaimana BBTPPI mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

penyusunannya, BBTPPI menggunakan metode cascading dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC) berdasarkan peta strategis yang telah ditetapkan di tingkat kementerian maupun Unit Eselon I (BPPI).

Sasaran strategis BBTPPI pada Perspektif Pemangku kepentingan (*stakeholders perspective*), Perspektif Pelanggan (*customer perspective*) dan Perspektif Proses Internal (*internal process perspective*), telah ditetapkan selaras dengan sasaran strategis pada tingkat Kementerian Perindustrian dan Unit Eselon I (BPPI). Hal ini dilakukan karena BBTPPI bukan merupakan *Strategic Business Unit* yang dapat berdiri sendiri. Seluruh indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BBTPPI adalah turunan dari tingkat kementerian dan Unit Eselon I (BPPI) sesuai dengan metode cascading pada BSC ditambah dengan indikator yang merupakan tugas pokok dan fungsi BBTPPI.

Dalam pelaksanaan tupoksi, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang telah mampu menghasilkan litbang, baik yang berorientasi pada teknologi proses, produk maupun teknologi penanggulangan limbah industri dan lingkungan. Lebih lanjut hasil litbang tersebut telah banyak dimanfaatkan oleh industri disamping peran laboratorium penguji serta “*transfer of technology*” yang memanfaatkan keahlian SDM Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dalam bentuk pelatihan/diklat, seminar maupun penyusunan standar. Kegiatan-kegiatan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang yang menjadi harapan masyarakat dan telah pula dilaksanakan adalah dalam bentuk Jasa Pelayanan Teknologi yang meliputi:

1. Penelitian dan Pengembangan
2. Diklat/Pelatihan Teknik Operasional
3. Pengujian Bahan dan Produk
4. Standardisasi dan Pengawasan Mutu
5. Kalibrasi Peralatan Mesin dan Laboratorium
6. Sertifikasi Sistem Mutu
7. Rancang Bangun dan Perekayasaan
8. Penanganan Pencemaran
9. Audit Energi

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijaksanaan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) Semarang dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Pejabat Eselon II yaitu Kepala Balai Besar yang membawahi 4 (empat) Pejabat Eselon III meliputi (3 (tiga) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian). Masing-masing Kepala Bidang membawahi 2 (dua) Kepala Seksi (Eselon IV) dan Kepala Bagian membawahi 3 (tiga)

Kepala Sub Bagian (Eselon IV). Balai Besar turut didukung oleh Pejabat Fungsional yang ditempatkan pada Bidang-Bidang atau Bagian terkait. Jumlah seluruh pegawai BBTPPI sampai dengan akhir Bulan Desember 2020 sebanyak 126 orang (Pegawai PNS: 83 orang, Pegawai CPNS: 6 orang, Pegawai Kontrak: 37 orang).

Adapun struktur organisasi BBTPPI Semarang, sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 47/M-IND/Per/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, adalah sebagai berikut:

a. Jabatan Struktural :

- 1) Bagian Tata Usaha
 - Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan
- 2) Kepala Bidang Pengembangan Jasa Teknik
 - Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama
 - Kepala Seksi Informasi
- 3) Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan
 - Kepala Seksi Teknologi Pengolahan Limbah dan Produksi Bersih
 - Kepala Seksi Bioteknologi Lingkungan
- 4) Kepala Bidang Penilaian Kesesuaian
 - Kepala Seksi Pengujian dan Kalibrasi
 - Kepala Seksi Sertifikasi

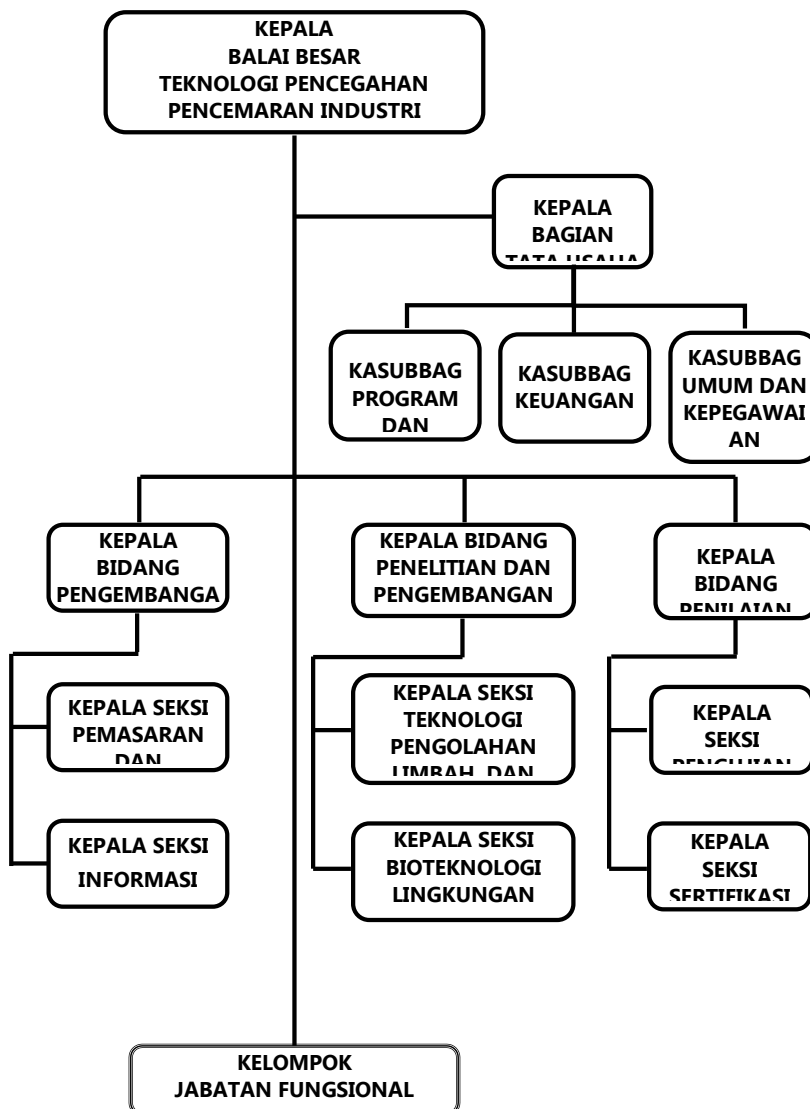
Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 1340 Tahun 2020 Tanggal 27 November 2020 Tentang Pengangkatan Dan Pemindahan Jabatan Administrator Dan Pejabat Pengawas ke Dalam Jabatan Fungsional melalui mekanisme penyetaraan maka jabatan struktural sudah tidak ada lagi berganti dengan jabatan fungsional. Terkait struktur organisasi BBTPPI masih dalam proses menunggu kebijakan dari BPPI.

b. Data Jabatan PNS Tahun 2020 :

Data terakhir sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah pegawai PNS dan CPNS dalam lingkungan BBTPPI yaitu 89 personil, jika dirinci menurut jabatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsional Peneliti : 17 personil

- | | |
|-------------------------------------|---------------|
| 2) Fungsional Perekayasa | : 5 personil |
| 3) Fungsional Litkayasa | : 10 personil |
| 4) Fungsional Pustakawan | : 2 personil |
| 5) Fungsional AMMI | : 4 personil |
| 6) Fungsional Pengujian Mutu Barang | : 7 personil |
| 7) Fungsional Arsiparis | : 3 personil |
| 8) Fungsional Pranata Humas | : 2 personil |
| 9) Fungsional Analisis Anggaran | : 1 personil |
| 10) Fungsional Analisis Kepegawaian | : 1 personil |
| 11) Fungsional Pranata Komputer | : 1 personil |
| 12) Fungsional Umum | : 28 personil |



Dikarenakan jabatan struktural sudah tidak berlaku maka selama menunggu kebijakan dari BPPI, pekerjaan tetap berjalan seperti biasa dengan dikepalai Plt sesuai jabatan terdahulu.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Sebagaimana disampaikan dalam bab terdahulu bahwa tugas pokok dan fungsi Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang adalah melakukan riset dan standardisasi di bidang teknologi industri, maka perencanaan strategi dalam lima tahun yang akan datang tidak terlepas dari hal tersebut. Dalam tahun 2020-2024 diarahkan pada keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas.

Sejalan dengan fokus Kebijakan Industri Nasional 2020–2024 serta dalam menghadapi era industri 4.0, Kementerian Perindustrian telah meluncurkan inisiatif Making Indonesia 4.0 yang bertujuan untuk mempersiapkan Indonesia menjadi sepuluh besar ekonomi dunia pada tahun 2030 melalui pencapaian tiga aspirasi utama yaitu peningkatan porsi net ekspor menjadi 10% dari PDB, dua kali rasio produktivitas tenaga kerja terhadap biaya, serta peningkatan porsi pengeluaran litbangyasa menjadi 2 (dua) persen terhadap PDB.

Fokus pengembangan industri pada periode tahun 2020–2024 merupakan tahap II dari pembangunan industri nasional dengan arah rencana pembangunan industri nasional pada tahap ini dimaksudkan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguatan teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Penguasaan teknologi tersebut dalam rangka pencapaian VISI organisasi yaitu **BBTPPI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**. Kedepan BBTPPI berupaya menjadi pusat unggulan (center of excellence) untuk inovasi terapan serta layanan teknis di bidang Industri Hijau dan pengembangan industri berkelanjutan (*Sustainable Development Industry*).

Pada periode 2020-2024, BBTPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BPPI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari prioritas nasional, sasaran

strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBTPPI akan berkontribusi pada :

- a Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.
Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBTPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan populasi dan daya saing industri.
- b Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
BBTPPI menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri khususnya teknologi terapan di bidang pencegahan dan penanganan pencemaran industri yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung daya saing industri.
- c Program Dukungan Manajemen
BBTPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal BBTPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Selaras dengan misi BPPI, BBTPPI melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0, dengan uraian antara lain:

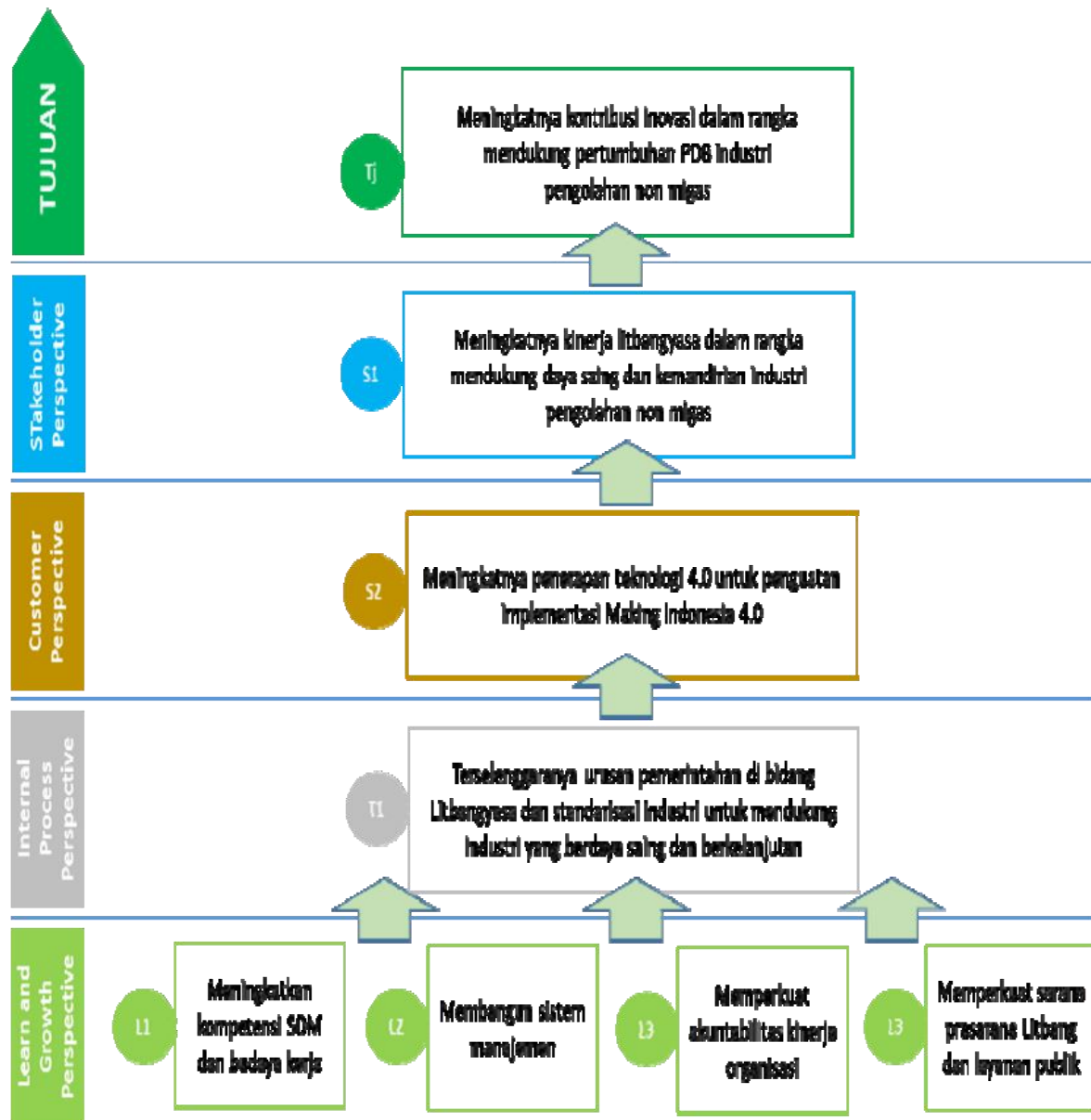
- a. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; serta
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana penelitian dan pengembangan industri.

Guna mendukung pencapaian visi BBTPPI dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, misi tersebut diwujudkan melalui tindakan nyata sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBTPPI sebagai berikut:

- 1 Melakukan inovasi terapan di bidang pencegahan pencemaran industri yang mendorong pada peningkatan efisiensi, penumbuhan *Circular Economy* dan peningkatan daya saing industri;
- 2 Memberikan jasa layanan teknis dalam mendukung penguatan Industri Hijau, pertumbuhan industri yang berkelanjutan serta penerapan standarisasi industri.

Kedepan, BBTPPI diharapkan semakin berkembang dan mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru di bidang pencegahan pencemaran industri diantaranya melalui implementasi teknologi yang mendukung pada penerapan industri 4.0, penyediaan jasa layanan teknis secara prima dan profesional serta melakukan pengembangan jejaring, sehingga kedepannya BBTPPI diharapkan akan menjadi lembaga rujukan nasional maupun internasional di bidang teknologi pencegahan pencemaran industri.

Peranan BBTPPI tersebut akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi tantangan terbesar bagi industri. Strategi pembangunan industri di masa depan diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup.



Peta strategis BBTPI 2020-2024

Untuk mencapai sasaran strategis, BBTPPI akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian dan BPPI dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBTPPI adalah indikator kinerja sasaran strategis pada perspektif pemangku kepentingan (*stakeholders perspective*) dan perspektif pelanggan (*customers perspective*) berdasar Peta Strategi Renstra BBTPPI tahun 2020-2024. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan tersebut merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (*outcome*) dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja. Indikator Kinerja Utama BBTPPI adalah sebagai berikut

Tabel 2.1
Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Utama BBTPPI 2020-2024

No	Sasaran Strategis dan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
<i>Stakeholders Perspective</i>						
S1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas						
1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (%)	26	39	47	48	48
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi (perusahaan/badan usaha, akumulasi)	3	6	9	12	15
<i>Customers Perspective</i>						
S2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making						
1	Persentase Litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total Litbangyasa pada tahun berjalan (%)	20	20	20	20	20

Keberhasilan pencapaian tujuan strategis BBTPPI secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan tercapainya sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan visi, misi dan tujuan strategis BBTPPI, maka sasaran strategis yang akan dicapai BBTPPI dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Target Kinerja BBTPI 2020-2024

SASARAN STRATEGIS						
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50	50	50	50	50
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri	Persentase hasil riset /inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26	39	47	48	48
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi /supervisi/konsultasi	3	6	9	12	15
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	20	20	20	20	20
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6
	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	-	20	20	20	20
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	74	76	78	81
	Nilai Disiplin Pegawai	80	81	82	83	85
Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	100	100	100
Memperkuat akuntabilitas kinerja	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	3,8	3,8	3,9	3,9
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	80,3	80,5	80,7	81

	Nilai minimal laporan keuangan	90	91	91	93	93
Memperkuat saran prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa	88	88	89	89	90
	Indeks sarana prasarana layanan publik	100	100	100	100	100

Arah Kebijakan dan Strategi BBTPPI untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka dibuat kebijakan yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Memperkuat kompetensi inti balai dan fokus pada pengembangan lebih lanjut hasil riset yang prospektif dan sesuai kebutuhan industri (*scaling up*)
- b. Penambahan dan peremajaan dukungan sarana peralatan pengujian dan proses yang mendukung kegiatan riset penelitian
- c. Penguatan ketersediaan SDM yang mendukung fokus unggulan (rasio SDM ideal S1:S2:S3 = 4:2:1) dengan jenis kegiatan Pendidikan S3 dan Pendidikan S2
- d. Penguatan kapasitas SDM melalui peningkatan kompetensi profesional peneliti dan perekayasa sesuai dengan bidang kepakarannya
- e. Pengembangan kapasitas akses dan jaringan informasi. Strategi memperluas akses ke jurnal ilmiah terakreditasi global untuk memperoleh informasi terkait perkembangan teknologi terbaru di bidang pencegahan dan penanganan lingkungan
- f. Meningkatkan jejaring (*networking*) dengan lembaga/institusi litbang di luar negeri untuk mendorong transfer informasi dan teknologi terbaru di bidang pengendalian dan penanganan lingkungan
- g. Meningkatkan frekuensi komunikasi dengan instansi pemerintah, asosiasi industri dan sektor industri untuk mengetahui peta kebutuhan industri akan riset terapan di bidang pengendalian dan penanganan lingkungan
- h. Meningkatkan sinergi kerjasama litbang (*joint research*) dengan lembaga riset lainnya, perguruan tinggi dan dunia usaha untuk menghasilkan produk litbang yang aplikatif, terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha

2.2 RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Rencana Kinerja BBTPI 2020 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBTPI yang merupakan perencanaan jangka menengah. Di dalam Renkin ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Oleh karenanya, kegiatan yang akan dilaksanakan di BBTPI pada Tahun Anggaran 2020 mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra BBTPI 2020-2024. Pelaksanaan kinerja pada setiap tahun anggaran akan berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran, sehingga pada akhirnya tujuan utama Renstra dan visi organisasi dapat diraih.

Rencana program kegiatan yang dilaksanakan tahun 2020 disebut sebagai Rencana Kinerja (Renkin BBTPI) Tahun 2020. Dalam rangka penguatan akuntabilitas untuk mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perindustrian maka rencana kinerja BBTPI 2020 telah disesuaikan dengan rencana kinerja Pemerintah, Kementerian Perindustrian dan BBPI dengan indikator kinerja berorientasi pada hasil/capaian outcome.

Secara rinci, Renkin/RKT BBTPI tahun 2020 disajikan dalam bentuk matriks yang menguraikan sasaran, indikator, rencana tingkat capaian, program, uraian kegiatan, indikator (masukan, keluaran dan hasil), satuan, serta rencana tingkat capaian kegiatan sebagaimana terlampir pada tabel 2.4 :

Tabel 2.4
Target Kinerja BBTPI 2020

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	2.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26	Persen
		3.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3	Perusahaan industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks

pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3	KTI
	3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5	KTI
	4.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2	KTI
	5.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10	KTI
	6.	Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2	Paten
	7.	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75	Persen

2.3 RENCANA ANGGARAN

Untuk mendukung pelaksanaan tupoksi tersebut, BBTPII mendapat alokasi anggaran awal sebesar Rp. 30.031.032.000,-.kemudian terdapat revisi dengan perubahan pagu anggaran sampai dengan triwulan IV tahun 2020 sebagai berikut :

- a. Revisi 1 pada Bulan Maret 2020 dengan pertimbangan revisi adalah revisi administratif terkait pencantuman saldo awal kas BLU dan perubahan pejabat perbendaharaan Bendahara Pengeluaran tanpa merubah pagu sebesar Rp 30.031.032.000,-
- b. Revisi 2 pada Bulan April 2020 dalam rangka revisi APBN-P TA 2020 dalam rangka penghematan anggaran dalam rangka kontribusi penanganan pandemi Corona Virus Disease. Pagu anggaran mengalami penyesuaian dari semula Rp 30.031.032.000,- berubah menjadi Rp 28.721.798.000,-

Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan penghematan dari sumber anggaran Rupiah Murni BBTPII TA 2020 sebesar Rp. 1.309.234.000,- yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 682.094.000,- dan belanja modal Rp. 627.140.000,-.

- c. Revisi 3 pada Bulan Juni 2020 dalam rangka pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan prioritas satker BBTPII tahun 2020 dan penanganan pandemi Covid-19 tanpa merubah pagu anggaran sebesar Rp. 28.721.798.000,-.Diantaranya :
 - Pengembangan Real Time Emission Monitoring System – DOAS sebesar Rp.303.280.000,-
 - Pengembangan Real Time Emission Monitoring System – Electrochemical sensor sebesar Rp. 120.500.000
 - Pembuatan aplikasi Digital Signature terkoneksi SINDI sebesar Rp. 38.500.000,-

- Pengembangan (upgrade) website BBTPPI sebesar Rp. 55.000.000,-
 - Biaya pelaksanaan uji banding Laboratorium Limbah B3 dan Udara sebesar Rp. 30.000.000,-
 - Pengembangan IoT Monitoring Limbah Cair sebesar Rp. 510.000.000,-
 - Pemberian transport lokal bagi karyawan melaksanakan WFO pada saat penetapan kebijakan WFH sebesar Rp. 72.000.000,-
 - Biaya penggantian pulsa dan kuota internet sebesar Rp. 30.900.000,-
- d. Revisi 4 pada Bulan Agustus 2020 dengan tema revisi administrasi dan revisi anggaran tanpa merubah pagu anggaran sebesar Rp. 28.721.798.000. Mekanisme revisi terjadi dikarenakan adanya perubahan pejabat perbendaharaan, perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA dan pergeseran antar keluaran, 1 kegiatan, 1 satker.
- e. Revisi 5 pada Bulan September 2020 dengan tema Revisi Belanja Pegawai TA 2020. Pagu anggaran mengalami penyesuaian dari semula Rp 28.721.798.000,- berubah menjadi Rp 27.876.798.000,- Berdasarkan Nota Dinas Kepala BPPI Nomor 263/BPPI/PR/IX/2020 lampiran I terdapat penghematan belanja pegawai pada satker BBTPPI tahun 2020 sebesar Rp. 845.000.000,- sehingga pagu belanja pegawai satker BBTPPI berubah dari Rp. 13.016.322.000,- menjadi Rp. 12.171.322.000,-
- f. Revisi 6 pada Bulan Oktober 2020 dengan tema Revisi DIPA – Perubahan Target PNBP Satker BLU BBTPPI Tahun Anggaran 2020. Berdasarkan Nota Dinas sekretaris BPPI Nomor 3683/BPPI.1/PR/X/2020, target penerimaan PNBP satker BLU BBTPPI mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.377.221.000,- dibanding target sebelumnya dan ditetapkan sebesar Rp. 14.987.778.000,-
- g. Revisi 7 pada Bulan November 2020 dengan tema Revisi Administrasi dan Revisi Anggaran Dalam Hal Pagu Tetap sebesar Rp. 27.876.798.000. Mekanisme revisi meliputi perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA dan pergeseran antar keluaran ,1 kegiatan, 1 satker.
- h. Revisi 8 pada Bulan Desember 2020 dengan tema Revisi Perubahan akibat hal-hal khusus Dalam Hal Pagu Tetap sebesar Rp. 27.876.798.000,-. Mekanisme revisi meliputi penggunaan saldo awal kas BLU dalam rangka mismatch. Pertimbangan perlunya revisi anggaran dikarenakan realisasi PNBP BLU tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan belanja yang bersumber dari PNBP BLU.

Tabel 2.4
Rencana Anggaran Tahun 2020

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)	SD/CP
019.07.12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	27.876.798	
1873	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	27.876.798	
1873.003	Jasa Teknis Industri	4.081.323	BLU
051	Layanan Litbangyasa	240.810	BLU
A	Koordinasi /peningkatan Layanan Kerjasama Dengan Industri	98.480	BLU
B	Layanan Kerjasama Dengan Industri	142.330	BLU
053	Layanan Sertifikasi	277.498	BLU
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Sertifikasi	98.200	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	9.918	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk	164.720	BLU
D	Layanan Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri	4.660	BLU
054	Layanan Pelatihan	48.890	BLU
A	Pelatihan Pada Industri dan IKM	48.890	BLU
055	Layanan Inspeksi Teknis	583.480	BLU
A	Koordinasi /peningkatan Layanan Audit Energi Dan Lingkungan	92.140	BLU
B	Layanan Audit Energi	70.650	BLU
C	Layanan Audit Air Dan Lingkungan	334.900	BLU
D	Koordinasi Penyusunan Standar Dan Peningkatan Layanan Standardisasi	85.790	BLU
056	Layanan Kalibrasi	1.200	BLU
A	Kalibrasi Alat Laboratorium	1.200	BLU
057	Layanan Pengujian	2.929.445	BLU
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Pengujian Bidang Pengendalian Pencemaran Dan Aneka Komoditi	140.020	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.669.425	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi	120.000	BLU
1873.004	Kelembagaan Balai Besar	2.497.796	BLU
051	Tata Kelola Organisasi Dan Pengembangan Kelembagaan BBTPI	568.177	BLU
A	Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Pemeliharaan Akreditasi Lembaga	268.657	BLU
B	Pengelolaan Sistem Pranata Litbang dan Hki	111.280	BLU
C	Penerapan Sistem Pengendalian Internal Satker	31.400	BLU
D	Pengelolaan Kearsipan Dan Penerapan 5K	72.260	BLU
E	Kaji Tindak Dan Penanganan Isu actual	84.580	BLU
052	Pengembangan Jasa Layanan Dan Kemitraan Usaha	1.012.380	BLU
A	Pengembangan Ruang Lingkup Jasa Layanan	80.400	BLU
B	Pengembangan Metode Uji	95.560	BLU
C	Pengembangan Dan Pemeliharaan sistem Informasi	582.920	BLU
D	Promosi Jasa Layanan Dan Penjajagan Pasar	40.000	BLU
E	Business Gathering	56.400	BLU
F	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Mitra IKM	157.100	BLU
053	Peningkatan Kapasitas Diseminasi Produk Balai	237.525	BLU
A	Penerbitan majalah/ jurnal Jrtppi	81.480	BLU
B	Diseminasi hasil litbang	34.670	BLU
C	Partisipasi Dalam Pameran Teknologi	10.675	BLU
D	Pelaksanaan Webinar	96.200	BLU
E	Diseminasi Litbang (Penanganan Das Bengawan Solo)	14.500	BLU
054	Keselamatan Kerja dan Manajemen Lingkungan	135.640	BLU
A	Pengelolaan K3 Laboratorium	85.640	BLU
B	Pengelolaan Limbah B3	50.000	BLU
055	Pelayanan Dan Keterbukaan Informasi Publik	349.060	BLU
A	Layanan Publik	129.860	BLU
B	Pengelolaan Website	84.200	BLU
C	Pengelolaan Perpustakaan	135.000	BLU
056	Pengelolaan Manajemen Litbang	195.014	BLU
A	Pengembangan Kompetensi Peneliti	80.030	BLU
B	Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan	47.000	BLU

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
D	Pengembangan Real Time Emission Monitoring System – Electrochemical Sensor	67.984		BLU
1873.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		176.310	RM
001	Litbangyasa Teknologi Industri		176.310	
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas		176.310	
A	Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (E-Sikat) Dan Mikro Filtrasi	176.310		RM
1873.010	Layanan Manajemen Satker		631.817	BLU
051	Penyusunan Program dan Evalap		20.800	BLU
A	Perencanaan Program dan Pelaporan Evaluasi Kinerja	20.800		
052	Pengembangan SDM		513.327	RM & BLU
B	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional	22.380		RM
C	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	171.797		RM & BLU
D	Pembinaan SDM Dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	319.150		RM
53	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		97.690	
A	Tanpa Sub Komponen	97.690		BLU
1873.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		3.683.500	BLU
51	Pengadaan kendaraan bermotor		995.000	BLU
52	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		620.000	BLU
53	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		1.828.500	BLU
54	Pembangunan /renovasi Gedung dan Bangunan		240.000	BLU
1873.994	Layanan Perkantoran		16.806.052	RM & BLU
1	Gaji dan Tunjangan		12.171.322	RM
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.634.730	RM & BLU
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2.486.535		RM & BLU
B	Langganan Daya Dan Jasa	567.400		RM & BLU
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	782.625		RM & BLU
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	122.000		RM & BLU
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium	90.250		RM & BLU
F	Pemeliharaan Peralatan Inventaris Kantor	86.600		RM & BLU
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800		BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik	43.620		BLU
I	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	21.000		BLU
J	Operasional IPAL	19.000		BLU
H	Percepatan Penanganan Covid-19 di Satker BBTPI	215.900		BLU

2.4 DOKUMEN PENJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BBTPPI, sehingga di akhir tahun 2020 dapat diukur keberhasilan kinerja BBTPPI selama 1 tahun anggaran. Perjanjian Kinerja dengan 3 sasaran strategis dan 10 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

Program : Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran
Industri (1873)

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	2.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26	Persen
		3.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3	Perusahaan industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3	KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5	KTI
		4.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2	KTI
		5.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10	KTI
		6.	Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2	Paten
		7.	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75	Persen

Tabel 2.6
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBTPPI Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Waktu selesai Pelaksanaan	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan			
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50 Persen											
		1.a.Desain IPAL PT Reckitt Benckisser		50%	1. Konstruksi fisik IPAL 2. Seeding mikroba anaerob 3. Aklimatisasi	100%	1. Uji coba running IPAL 2. Pengambilan sampel untuk IPLC 3. Serah terima pekerjaan						Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Nanik Indah S,M.Si)	Juni 2020
		1.b.Desain IPAL PT Veronique		40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan	Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Dr Aris Mukimin)	Desember 2020	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26 Persen	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksinya 4.Fabrikasi unit elektrokoagulasi-flokulasi 5.Fabrikasi unit silika-karbon filter	50%	1] Proses konstruksi fisik IPAL 2] Supervisi proses konstruksi 3.Ujicoba dan pencarian kondisi optimum operasi	75%	1] Uji coba instalasi IPAL 2] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL	100%	1] Pengumpulan dan evaluasi data performa IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan			

2.a.Penerapan Teknologi Pengolahan Biologi Anaerob (UASB) pada IPAL PT Reckitt Benckiser		50%	1. Konstruksi fisik IPAL 2. Seeding mikroba anaerob 3. Aklimatisasi	100%	1. Uji coba running IPAL 2. Pengambilan sampel untuk IPLC 3. Serah terima pekerjaan					Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Nanik Indah S,M.Si)	Juni 2020
2.b.Penerapan Teknologi Elektrokoagulasi-Flotasi pada IPAL PT Veronique		40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan	Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Dr Aris Mukimin)	Desember 2020
3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha	25%	1] Layanan konsultasi dan peninjauan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI	50%	1] Layanan konsultasi dan peninjauan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi	80%	1] Layanan konsultasi dan peninjauan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi 5] Pelaksanaan diseminasi hasil Litbang	100%	1] Layanan konsultasi dan peninjauan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi		
	3.a.Desain IPAL PT Reckitt Benckisser	50%	1. Konstruksi fisik IPAL 2. Seeding mikroba	100%	1. Uji coba running IPAL 2. Pengambilan sampel untuk					Kabid Litbang, Koord. Tim	Juni 2020

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI



					anaerob 3. Aklimatisasi	IPLC 3. Serah terima pekerjaan						Kerjasama (Nanik Indah S,M.Si)	
		3.b.Desain IPAL PT Veronique	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan		Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Dr Aris Mukimin)	Desember 2020
		3.c.Redesain Pengendalian Pencemaran Kebauan PT Sido Agung Farm (SAF)	20%	1.Survey awal 2.Diskusi 3.Survey lokasi	50%	1] Pembangunan dan instalasi unit filter dry scrubber 2. Penyiapan karbon aktif dan pengisian ke dalam unit filter 3. Penyempurnaan cerobong dan instalasi kelengkapan cerobong	80%	1.Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	100%	1.Evaluasi kinerja alat 2.Pelatihan operator 3.Serah terima 4.Penyusunan laporan		Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Silvy Jayanti,M. Si)	Desember 2020
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	25%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	50%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Busines	75%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM,	100%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan'- Evaluasi hasil kuesioner -Evaluasi akhir dan pelaporan	Kabid PJT, Kasie Pemasaran	Desember 2020

							Gathering 5] Supervisi ke pelanggan		dengan target capaian IKM 3,6 4] Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM (evaluasi intern) 5] Supervisi ke pelanggan				
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	50%	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	75%	1] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer 2] Proses penerbitan karya tulis ilmiah	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah 2] Pelaporan hasil	Kabid Litbang	Desember 2020
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi	50%	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	75%	1] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer 2] Proses penerbitan karya tulis ilmiah	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah 2] Pelaporan hasil	Kabid Litbang	Desember 2020
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	50%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	75%	1] Partisipasi pada seminar tingkat internasional 2] Perbaikan makalah sesuai hasil masukan	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah dalam prosiding seminar internasional 2] Pelaporan hasil	Kabid Litbang	Desember 2020

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI



									pelaksanaan seminar				
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	25%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	50%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	75%	1] Partisipasi pada seminar tingkat nasional 2] Perbaikan makalah sesuai hasil masukan pelaksanaan seminar	100%	1] Publikasi karya tulis ilmiah dalam prosiding seminar nasional 2] Pelaporan hasil	Kabid Litbang	Desember 2020
		Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 Paten	25%	1] Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan 2] Melakukan penelusuran paten untuk mengetahui tingkat ketbaharuan (noveltis) inovasi yang akan dipatenkan	50%	1] Penyusunan draft paten 2] Mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten	75%	1] Penyusunan draft paten 2] Mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten 3] Proses pengajuan permohonan pendaftaran paten ke Ditjen Kekayaan Intelektual Kemen Hukum & HAM	100%	1] Pemantauan persetujuan pendaftaran paten dari Ditjen Kekayaan Intelektual Kemen Hukum & HAM	Kabid Litbang	Desember 2020
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 Persen										
		Jasa Pengujian dan Kalibrasi		25%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia,	50%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis	75%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator	100%	1] Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia,	Kabid PK, Kasie Pengujian dan Kalibrasi	Desember 2020

					<p>Analisis dan PPC</p> <p>2] Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian</p> <p>3] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala</p>																	
			Jasa Sertifikasi	25%	<p>1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit</p> <p>2] Pembagian jadwal auditor dan PPC</p> <p>2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor</p> <p>4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee</p>	50%	<p>1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit</p> <p>2] Pembagian jadwal auditor dan PPC</p> <p>2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor</p> <p>4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee</p>	75%	<p>1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit</p> <p>2] Pembagian jadwal auditor dan PPC</p> <p>2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor</p>	100%	<p>1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit</p> <p>2] Pembagian jadwal auditor dan PPC</p> <p>2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor</p> <p>4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee</p>	Kabid PK, Kasie Sertifikasi	Desember 2020									

								auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari suatu rencana kinerja yang telah ditetapkan. Pada bab ini, menjelaskan target dan realisasi dari Perjanjian Kinerja TA. 2020 dan capaian dari kegiatan lainnya yang dianggap penting untuk menginformasikan ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi. Selain itu, juga memaparkan Capaian Kinerja Satker Berdasarkan Renstra BPPI Tahun 2020-2024. Uraian di bawah merupakan realisasi kinerja BBTPPI pada tahun 2020 yang disajikan berdasarkan sumber dana dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam mencapai visi dan misinya, BBTPPI melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Restra BBTPPI yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBTPPI tahun 2020. Pada TA. 2020 Perjanjian Kinerja BBTPPI meliputi 3 (tiga) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Untuk capaian kinerja Kegiatan BBTPPI dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian dan Renstra BPPI dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1

Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai TA.2020
Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015)

KEMENPERIN			BPPI			BBTPPI			
Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Target	Realisasi
SS.1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	SP 1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	26 %	26 %
				Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	3 perusahaan	3 perusahaan
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP 2.1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	-	-
NON IKU									
			SP 5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,7
			SP 5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	-	-

KEMENPERIN			BPPI			BBTPPI			
Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Target	Realisasi
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP 6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	62
			SP 6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	80	80,4
SS11.1	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan	SP 7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP 8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	90	96,75
			SP 8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	-
			SP 9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa	88	88,19
			SP 9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik	100	100

KEMENPERIN			BPPI			BBTPPI			
Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Target	Realisasi
SS13.2	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Ndai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP 8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	81,5

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui laporan triwulan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.2
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50 %	95,4 %	19	27	43	47	71	77	100	100
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26%	26%	14	14	17	17	62	53	100	100
		2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 perusahaan	3 perusahaan	14	23	33	34	58	54	100	100
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,7	2	31	47	49	75	75	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	2 KTI	0	0	0	0	0	0	0	0
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	6 KTI	14	24	37	40	57	57	100	100
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	7 KTI	26	34	50	50	74	74	100	100
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	8 KTI	0	0	0	0	0	0	0	0
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	3 paten	26	30	50	50	74	74	100	100
		7.Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 %	93,25%	15	17	36	37	58	57	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- a Terbatasnya penyelenggara seminar nasional maupun internasional dikarenakan pandemi covid-19.
- b Masih belum memenuhi syarat (kurang data) Karya Tulis Ilmiah untuk diterbitkan di jurnal internasional terindeks global.

Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

a. Indikator Kinerja : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi

Indikator ini memiliki kriteria , yaitu rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Perhitungan dengan membandingkan Quality atau Cost atau Delivery (Q/C/D) sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “ Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha” khusus capaian pada tahun 2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.3. target dan capaian indikator indikator kinerja

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi.	50 %	95,4 %	190,8

Tabel 3.4 . Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan riset/inovasi

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (Produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D sesudah	Perbandingan
1	PT Reckitt Benckisser	Teknologi pengolahan biologi anaerob – Upflow Anaerobic Sludge Blanket	4177 ppm	17,3 ppm	99,5 % (basis COD)
2	PT Veronique	Teknologi Elektrokoagulasi-Flokulasi	458,2 ppm	39,76 ppm	91,3 % (basis COD)
			Rata-Rata		95,4 %

a. PT Reckitt Benckisser

Pengolahan IPAL pada PT Reckitt Benkiser adalah IPAL gabungan untuk limbah produksi dan domestik. Sebelumnya di tahun 2018, PT Reckitt Benkiser sudah pernah bekerjasama dengan BBTPPI dalam pembangunan IPAL untuk buangan limbah domestik. Teknologi pengolahan yang

digunakan adalah teknologi UASB-Wetland. Teknologi UASB adalah salah satu proses anaerobik dengan efisiensi tinggi yang dapat beroperasi pada beban organik tinggi. Dilanjutkan dengan pengolahan secara wetland yang dapat menurunkan kadar cemaran organik lebih lanjut.

Dengan menerapkan teknologi pengolahan UASB tersebut dapat menurunkan cemaran COD dari 4177 ppm menjadi 17,3 ppm (masuk baku mutu pengolahan air limbah Peraturan Daerah provinsi Jawa Tengah No 5 Tahun 2012 Lampiran IX, Tentang Baku Mutu Air Limbah Untuk Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Belum Ditetapkan Baku Mutunya.

FOTO



b. PT Veronique

Teknologi yang diterapkan dalam pengolahan limbah di PT Veronique adalah teknologi elektrokoagulasi-flotasi. Prinsip kerja teknologi ini adalah pelarutan logam anoda (M^+) yang kemudian bereaksi dengan ion hidroksi (OH^-) membentuk koagulan. Koagulan ini akan mengadsorpsi polutan-polutan menjadi senyawa berpartikel besar yang tidak larut yang akan terflotasi ke permukaan bak proses. Penerapan teknologi ini merupakan solusi bagi industri berbasis logam untuk mengolah air limbahnya dengan biaya operasi rendah dan volume limbah padat sedikit.

Dengan menerapkan teknologi elektrokoagulasi flotasi ini mengakibatkan penurunan COD dari 458,2 mg/L menjadi 39,76 mg/l, TSS dari 31 menjadi 9, Cu dari 2,156 menjadi 1,464 masuk baku mutu pengolahan air limbah Peraturan Daerah provinsi Jawa Tengah No 5 Tahun 2012 Lampiran IX, Tentang Baku Mutu Air Limbah Untuk Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Belum Ditetapkan Baku Mutunya

FOTO Desain IPAL



2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari kegiatan penelitian diatas, efisiensi yang diperoleh perusahaan dari pemanfaatan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa melebihi target 50 % yang ditetapkan yaitu sebesar 95,4 % (190,8 % dari target)

Berdasarkan capaian tersebut, hasil Litbangyasa yang selama ini dijalankan oleh BBTPPI yang selanjutnya diterapkan di industri terbukti mampu untuk mendukung peningkatan efisiensi perusahaan. Dalam hal ini, efisiensi dilihat dari peningkatan dari sisi kualitas hasil pengolahan IPAL yang menggunakan teknologi pengolahan yang dikembangkan oleh BBTPPI.

Perkembangan peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa selama TA 2018-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Perbandingan capaian peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa 2018-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2019	Realisasi TA 2020
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	-	84,6 %	95,4 %

Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara Tim Penelitian dan manajemen litbang dengan pihak perusahaan (PT Reckitt Benkisser, PT Veronique dan PT Sido Agung Farm).dan juga didukung aspek pengendalian atas resiko capaian target output dan koordinasi dari seluruh elemen dalam satker BBTPPI.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA 2021 adalah tetap melakukan pendampingan dan monitoring dalam pengoperasian IPAL agar hasil yang didapat tetap baik dan masuk Baku Mutu lingkungan.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas.

Sasaran strategis meningkatnya penguasaan teknologi industri memiliki 2 indikator kinerja. Adapun indikator tersebut adalah :

1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.
2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi

a. Indikator Kinerja 2.1 : Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator ini memiliki kriteria yaitu jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyears dihitung satu riset.

Hasil yang telah dicapai :

Tabel 3.6.Target dan capaian indikator 2.1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26 %	26 %	100


Pada TA 2020 prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) adalah sebagai berikut :

1. PT Reckitt Benckisser

Bergerak di bidang industri produk kebersihan

Teknologi yang dikembangkan disini adalah Project Upflow Anaerobic Sludge Blanket (uasb) Reaktor Sebagai Unit Pengolah Limbah Organik. Teknologi UASB adalah salah satu proses anaerobik dengan efisiensi tinggi yang dapat beroperasi pada beban organik tinggi. Dilanjutkan dengan pengolahan secara wetland yang dapat menurunkan kadar cemaran organik lebih lanjut. Teknologi ini digunakan dalam design IPAL sehingga air buangan limbah dapat memenuhi Baku Mutu pengolahan air limbah Peraturan Daerah provinsi Jawa Tengah No 5 Tahun 2012 Lampiran IX.

Bukti Surat Perjanjian Kerjasama dan Berita Acara Serah Terima

 BBTPI Semarang	FORMULIR	No. Dok. : F 8 1 0 0 Revisi : 0
	PERJANJIAN KERJASAMA	Tgl. Terbit : 05-03-2018 Halaman : 1 dari 8

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. RECKITT BENCKISER
DENGAN
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI (BBTPI)
TENTANG
KONSULTASI UPGRADE IPAL PT. RECKITT BENCKISER**

Nomor :
Nomor : 195/BPPI/BBTPI/SPK/07/2019

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga bulan Juli tahun Dua ribu sembilan belas bertempat di Bandung, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Masteria Sitanggang
Jabatan : Factory Manager
Alamat : Jl. Raya Semarang - Demak KM. 15, Desa Bata, Kec. Karang Tengah
Demak 59561

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili PT. Reckitt Benckiser, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Ali Murtopo Simbolon
Jabatan : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
Alamat : Jalan Ki Mangunsarkoro No. 6 Semarang, Jawa Tengah 50136

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**.

Dalam kedudukan dan kewenangan masing-masing tersebut di atas **PARA PIHAK** menerangkan sebagai berikut :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan industri yang sumber air limbah baru air limbah baru berasal dari sisa produksi vanish, harpick dan DI water serta mempunyai kemampuan finansial untuk pembiayaan kegiatan konsultasi upgrade Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
Jl. Ki Mangunarkuno No. 6 Semarang 50136 SURABAYA TENGAH - INDONESIA
Telp. (024) 8406611, 8334311, 8334312, 8332716 Fax. (024) 8414811
E-mail : bbtp@kemperin.go.id Website : <http://bbtp.kemperin.go.id/>

BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN
Nomor : 1617/BPP/BBT/PP/10/2020

Pada hari ini Serah terima Dua puluh sembilan bulan Juni tahun Dua ribu dua puluh kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : Indra Kuncoro
Jabatan : Factory Manager PT. RACKIR Benkisar
Alamat : Jl. Raya Semarang – Demak Km. 15, Desa Batu, Kec. Karang Tengah Demak
Untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU
- N a m a** : Ai Murtopo Simbolon
Jabatan : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
Alamat : Jl. Ki Mangunarkuno No. 6 Semarang
Untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak berdasarkan :
a. Kontak Nomor Igi : 155/BPP/BET/PP/SPK/07/2019, Tanggal : 3 Juli 2019
b. Urutan Pekerjaan : Konsultasi Upgrade IPAL

Dengan ini telah setuju dan sepakat untuk mengadakan serah terima hasil pekerjaan Konsultasi Upgrade IPAL PT. Rackir Benkisar sebagaimana tersebut dalam Dokumen Surat Perjanjian Kerjasama, sebagaimana ketentuan berikut :

Pasal 1
PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kepada PIHAK KESATU dan PIHAK KESATU menerima penyerahan di maksud dari PIHAK KEDUA dengan baik.

Pasal 2
Berita Acara Serah Terima ini dibuat sesungguhnya dalam rangkap dua untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU **PIHAK KEDUA**
 
Indra Kuncoro Ai Murtopo Simbolon

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN.

2. PT Veronique

Bergerak di bidang perhiasan dan logam mulia

Teknologi yang diterapkan dalam pengolahan limbah di PT Veronique adalah teknologi elektrokoagulasi-flotasi. Prinsip kerja teknologi ini adalah pelarutan logam anoda (M^+) yang kemudian bereaksi dengan ion hidroksi (OH^-) membentuk koagulan. Koagulan ini akan mengadsorpsi polutan-polutan menjadi senyawa berpartikel besar yang tidak larut yang akan terflotasi ke permukaan bak proses. Penerapan teknologi ini merupakan solusi bagi industri berbasis logam untuk mengolah air limbahnya dengan biaya operasi rendah dan volume limbah padat sedikit.

Teknologi ini digunakan dalam design IPAL.

Bukti Surat Perjanjian Kerjasama dan Serah Terima Hasil Pekerjaan

 BSTPPI Semarang	FORMULIR	No. Dok. : P. 6.1.0.6 Revisi : 0
	PERJANJIAN KERJASAMA	Tgl. Terbit : 05-03-2018 Halaman : 1 dari 9

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. VERONIQUE INDONESIA
DENGAN
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI (BSTPPI)
TENTANG
KERJASAMA KONSULTASI DESAIN INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL)

Nomor : 264/BPPI/BSTPPI/SPK/08/2019

Pada hari ini Selasa tanggal Dua puluh tujuh bulan Agustus tahun Dua ribu sembilan belas bertempat di Semarang, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Jung Hyo Kyoung
Jabatan : Finance Manager
Alamat : Jl. Raya Purwonegoro, RT 07 RW 03, Purwanegara, Banjarnegara
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili PT. Veronique Indonesia yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Ali Murtopo Simbolon
Jabatan : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
Alamat : Jalan Ki Mangunsekoru No. 6 Semarang, Jawa Tengah 50136
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**.

Dalam kedudukan dan kewenangan masing-masing tersebut di atas **PARA PIHAK** menandatangani sebagai berikut :

- Bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan industri yang menghasilkan limbah cair dari kegiatan industri perhiasan logam mulia untuk keperluan pribadi serta mempunyai kemampuan finansial untuk pembiayaan kegiatan Konsultasi Desain Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
- Bahwa **PIHAK KEDUA** mempunyai fasilitas, keahlian dan kemampuan dibidang penelitian dan pengembangan, pengujian, kalibrasi, pelatihan, sertifikasi mutu produk, pencegahan dan pencemaran industri, Audit Energi, Audit Lingkungan dan Social Mapping.

 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
Jl. Ki Mangunsekoru No. 6 Semarang 50136, Semarang Telp. (024) 8314313, 8314312 Fax. (024) 8444811
Hp. 0813-9620368 e-mail : bstp@bstpindonesia.com Website : <http://bstp.kemendagri.go.id>

BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN
Nomor : B/2253/BPPI/BSTPPI/KS/IX/2020

Pada hari ini Senin tanggal Empat belas bulan September tahun Dua ribu dua puluh kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Jung Hyo Kyoung
Jabatan : Finance Manager
Instansi/Perusahaan : PT. Veronique Indonesia
Alamat : Jl. Raya Purwonegoro RT 07 RW 03, Purwanegara, Banjarnegara
Untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**
- Nama : Ali Murtopo Simbolon
Jabatan : Kepala
Instansi/Perusahaan : Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
Alamat : Jl. Ki Mangunsekoru No. 6 Semarang
Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak bertepatan :

- Kontrak Nomor/ tanggal : 264/BPPI/BSTPPI/SPK/08/2019 / 27 Agustus 2019
- Uraian Pekerjaan : Konsultasi Desain Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Dengan ini telah setuju dan sepakat untuk mengadakan serah terima hasil pekerjaan Konsultasi Desain IPAL PT. Veronique Indonesia sebagaimana tersebut didalam Dokumen Surat Perjanjian Kerjasama, sebagaimana ketentuan berikut :

Pasal 1

PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kepada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KESATU** menerima penyerahan di maksud dari **PIHAK KEDUA** dengan baik.

Pasal 2

Berita Acara Serah Terima ini dibuat sesungguhnya dalam rangkap dua untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU




Jung Hyo Kyoung

PIHAK KEDUA




Ali Murtopo Simbolon

Selama lima tahun dari total litbangyasa sebanyak 35 (tiga puluh lima) litbangyasa yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha

sebesar 9 (sembilan) perusahaan atau 26 % sehingga pada TA 2020 dari target 26 %, telah berhasil terrealisasi 100 % dengan rincian :

Tabel 3.7.

Rasio perbandingan hasil riset lima tahun terakhir yang dimanfaatkan oleh industri

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
1	2015	a.UD Apel Merah b.IKM Rumah Brownies	a.Teknologi daur ulang limbah padat IKM garam beryodium melalui proses pemurnian dan kristalisasi insitu proses yodisasi b.Teknologi stripping aeration dan activated sludge untuk pengolahan air limbah dominan senyawa surfaktan	12 litbangyasa
2	2016	IKM Sanggar Batik Semarang 16	Pilot project instalasi pengolahan air limbah (teknologi activated sludge) di IKM Batik	6 litbangyasa
3	2017	PT Neoalgae Indonesia Makmur	Pengembangan teknologi pengolahan Spirulina dengan unit sterilisasi ozonisasi	9 litbangyasa
4	2018	a.PT Reckit Benckisser b.RS dr Asmir	a.Kombinasi teknologi anaerob (Upflow Anaerobic Sludge Blanket UASB) dan Upflow Anaerobic Filter UAF) untuk pengolahan limbah domestik b.Teknologi Upflow Anaerobic Sludge Blanket UASB Reaktor dan wetland sebagai unit pengolah limbah organik	3 litbangyasa
5	2019	a.PT Ungaran Sari Garment b.IKM Ethanol Polokerto	a.Real time emission monitoring system pada	5 litbangyasa

		c.PT Indotirta Jaya Abadi	lingkungan industri tekstil berbasis teknologi differential optical absorption spectroscopy (DOAS) b. Pilot project unit produksi biogas sebagai sumber energi terbarukan melalui modifikasi reaktor anaerob model fdhrar c. Aplikasi reaktor horizontal drum elektrokatalitik air kontinyu sebagai unit oksidasi polutan Br-/Br2 pada air baku industri AMDK	
6	2020	a.PT Reckitt Benckisser b.PT Veronique	a.Project Upflow Anaerobic sludge blanket (UASB) reaktor sebagai unit pengolah limbah organik b. Pengembangan teknologi elektroflotasi untuk pengolahan air limbah laboratorium	1 litbangyasa

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Sasaran kinerja persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha sesuai target yang ingin dicapai yaitu sebesar 26 % dengan capaian realisasi sebesar 26 % (terrealisasi 100 %)

Untuk realisasi kinerja perusahaan yang bekerjasama dengan BBTPPI dibanding tahun sebelumnya (2019) mengalami penurunan. Yaitu dari 3 perusahaan menjadi 2 perusahaan yang bekerjasama memanfaatkan inovasi/riset BBTPPI.

Berdasarkan capaian tersebut, produk inovasi hasil Litbangyasa yang selama ini dijalankan oleh BBTPPI yang selanjutnya diterapkan di industri terbukti mampu untuk mengatasi permasalahan perusahaan industri sehingga tidak ada keraguan bagi industri untuk menggunakan produk inovasi yang dihasilkan dari kegiatan
——Litbangyasa BBTPPI.

Apabila dibandingkan, maka jumlah perusahaan industri/badan usaha yang telah memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa dari TA 2016-2020 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi TA.2016	Realisasi TA.2017	Realisasi TA.2018	Realisasi TA.2019	Realisasi TA.2020
Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1	1	2	3	2

Dari tabel diatas, capaian tertinggi kerjasama industri di tahun 2019. Untuk capaian di Tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan adanya pandemi Covid-19 membuat beberapa perusahaan yang akan bekerjasama terkait design IPAL perusahaannya tidak meneruskan dan mengkaji ulang di tahun depan dikarenakan pendapatan perusahaan yang menurun imbas pandemi covid-19.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA 2020 adalah terbatasnya aktifitas fisik Tim BBTPPI untuk meninjau langsung di lapangan akibat pembatasan aktifitas fisik di luar dan pembatasan daerah (PSBB) yang diberlakukan setiap kota terkait pencegahan virus covid-19.

Kendala Tahun sebelumnya terkait pemasangan DOAS yang belum terintegrasi dengan SINDI sebagai dashboard realtime, untuk TA 2020 sudah terintegrasi sehingga realtime pemantauan lingkungan dapat dilakukan setiap saat tanpa harus ke lokasi.

Evaluasi terhadap capaian TA 2020 bisa ditingkatkan dan walaupun sudah selesai bekerjasama tetapi tetap memberikan pendampingan monitoring IPAL sesuai kontrak kerjasama.

4) Rekomendasi

Evaluasi untuk TA 2021 yaitu memanfaatkan jaringan internet (aplikasi zoom) untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan perusahaan yang bekerjasama selain tetap kunjungan langsung ke lapangan.

b. Indikator Kinerja 2.2 : Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.

Indikator ini diukur melalui menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.8. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan/ badan usaha	3 Perusahaan/ badan usaha	100

Dengan rincian sebagai berikut :

a PT Reckitt Benckisser

Paket teknologi : Kerjasama Design Dan Pendampingan Penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah

PT Reckitt Benckisser bekerjasama dengan BBTPPI dalam mengolah air limbah buangan industri dan domestik yang digabung dalam satu pengolahan IPAL agar air limbah yang akan dibuang ke lingkungan sesuai baku mutu yang dipersyaratkan. BBTPPI juga memberikan pendampingan ke perusahaan agar perusahaan mendapat ijin pembuangan IPLC dari Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan setempat.



Bukti surat pernyataan perusahaan bahwa hasil inovasi BBTPPI diterapkan di PT Reckitt Benckisser dan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan limbahnya.



SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Kuncoro
Jabatan : Factory Manager
Alamat : Jalan Raya Sentarang Demak km 15, Desa Batu, Kec Karang Tengah, Demak

Menyatakan bahwa berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 195/BPPH/BBTPPI/SPK/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 telah bekerjasama dengan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) dalam lingkup konsultasi Desain Instalasi Pengolahan Air Limbah. Hasil riset/inovasi yang dikembangkan BBTPPI yang diterapkan sesuai lingkup kerjasama, telah dimanfaatkan dalam proses operasional perusahaan dan terbukti mampu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi industri terkait lingkungan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dijadikan perhatian bagi pihak yang berkepentingan.

Demak, 15 Desember 2020


Factory Manager

Indra Kuncoro

PT Reckitt Benckisser Indonesia
Jl. Ring Road No. 10, Demak, 50138 TG
Demak, 50138
T : +62 (291) 707621-66, +62 (291) 688053
F : +62 (291) 707621-66
www.reckittbenckisser.com

b PT Veronique

Judul Paket Teknologi : Kerjasama Konsultasi Design Dan Pendampingan Penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah

PT Veronique merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perhiasan dan logam mulia, mempunyai permasalahan terkait air limbah terutama untuk parameter COD dan logam yang sering

tidak memenuhi Baku Mutu Air Limbah. Setelah bekerjasama dengan BBTPI dan menerapkan teknologi elektrolisis dalam pengolahan IPALnya ternyata mampu mendegrasi cemaran limbah menjadi masuk baku mutu lingkungan.



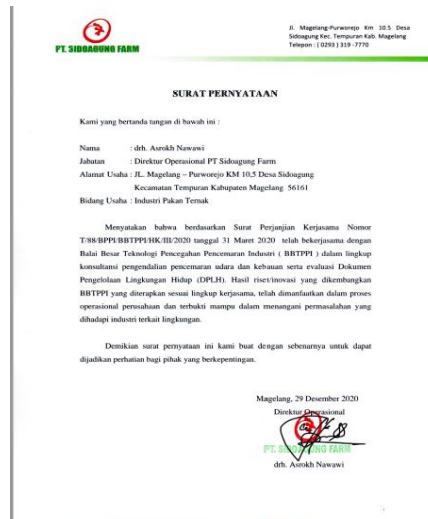
c PT Sido Agung Farm

Paket teknologi Pendampingan/jasa konsultasi kegiatan pengendalian pencemaran udara dan kebauan serta evaluasi Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH)

Dalam kerjasama dengan PT Sido Agung Farm, BBTPI meredesign cerobong perusahaan dan penggunaan filter yang tepat

dimana filter ini maksimal diganti selama 5 bulan. Permasalahan utama PT Sido Agung Farm terkait parameter debu dan kebauan. Setelah meredesign cerobong, hasil yang dicapai sesuai yang diinginkan yaitu limbah udara buangan perusahaan memenuhi syarat Baku Mutu Lingkungan.





2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 3.9. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi

Indikator Kinerja	Realisasi TA.2016	Realisasi TA.2017	Realisasi TA.2018	Realisasi TA.2019	Realisasi TA.2020
Paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri	1	1	1	5	3

Untuk capaian target perjanjian kinerja TA 2020 sebanyak 3 perusahaan yang memanfaatkan teknologi sesuai dengan realisasi yaitu 3 dengan % capaian 100%.

Dibandingkan dengan kinerja 5 tahun terakhir, pencapaian Tahun 2020 menurun dibandingkan Tahun 2019. Hal ini diakibatkan adanya pandemi Covid-19 membuat beberapa perusahaan yang akan bekerjasama dengan BBTPI tidak meneruskan dikarenakan faktor internal perusahaan.

Pandemi ini membuat aktifitas di media sosial memberikan dampak yang tinggi terkait penyebaran informasi. Hal ini sebagai jembatan akses informasi terkait pencapaian BBTPI ,layanan apa saja yang bisa diberikan termasuk keberhasilan capaian sebagai ajang promosi ke masyarakat umum.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA 2020 adalah terkait pembatasan aktifitas fisik akibat pandemi dan pemberlakuan PSBB. Tetapi hal ini, dapat teratasi dengan dibuktikan terselesainya pekerjaan di Tahun 2020 sesuai dengan waktunya.

Kendala TA 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA 2020 adalah tetap memberikan pendampingan terkait pengoperasian IPAL di IKM Batik Laweyan.

Evaluasi terhadap capaian TA 2020 bisa ditingkatkan dan walaupun sudah selesai bekerjasama tetapi tetap memberikan pendampingan monitoring IPAL sesuai kontrak kerjasama.

4) Rekomendasi

Rekomendasi untuk TA 2021 adalah perusahaan yang akan bekerjasama dengan BBTPPI dilihat waktu pelaksanaannya dalam SPK sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan SPK karena dilihat bahwa pandemi covid-19 masih ada di tahun 2021.

3.Sasaran Strategis III : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

a. Indikator Kinerja 3.1 : Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan

Indikator ini diukur melalui jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3Dprinting, big data,VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	-	-	-

Pada proses perubahan/revisi DIPA BBTPPI dalam rangka penghematan sesuai APBN- P Tahun Anggaran 2020, telah dilakukan penyesuaian anggaran untuk penghematan dari sumber anggaran Rupiah Murni yang berasal dari pagu anggaran Litbang Prioritas. Perubahan pagu anggaran untuk pelaksanaan Litbang Prioritas Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (esikat) dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time, menyebabkan adanya perubahan ruang lingkup pelaksanaan penelitian dimana pelaksanaan lebih difokuskan pada penentuan formula katalis dan kondisi optimum proses pada unit Ozonasi Katalitik. Sementara pemantauan proses melalui penerapan teknologi 4.0 dapat

diterapkan pada pelaksanaan tahun berikutnya.

Litbangyasa pada Tahun Anggaran 2020 berjudul Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (e-sikat) Dan Mikro Filtrasi.

Penelitian ini bertujuan menggunakan air limbah yang telah dibuang ke lingkungan untuk digunakan sebagai air produksi kembali sesuai dengan persyaratan kualitas air reuse air limbah. Teknologi yang digunakan adalah Teknologi Ozonasi Katalitik (E-Sikat) yang dikombinasikan dengan Teknologi Mikrofiltrasi. Untuk menghilangkan padatan tersuspensi dan kekeruhan telah dilakukan dengan filter polysulfone, dilanjutkan mikro filtrasi dengan filter nylon. Untuk meningkatkan efektifitas penghilangan warna, polutan organik kompleks dan mikroorganisme tersisa pada proses ozonasi katalitik, dilakukan variasi katalis dan optimalisasi katalis. Katalis yang digunakan adalah katalis ZnO Based, Fe Based dan Mn. Prototipe unit reuse air olahan dari IPAL industri tekstil dirancang dengan kapasitas 1 m³/hari dengan kebutuhan lahan 0,5 m². Dari data pengujian menunjukkan bahwa hasil uji coba unit reuse telah memenuhi persyaratan air yang akan digunakan kembali dalam proses produksi industri tekstil.

Foto –Foto



4.Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang libangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

4.1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kerja indeks kepuasan masyarakat dihitung berdasarkan rata-rata indeks kepuasan pelanggan atas semua jasa layanan BBTPPI baik jasa pengujian, sertifikasi, litbang, pelatihan, kalibrasi, audit energi.

1 Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.11

Target dan capaian Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)

Target	Capaian	% Capaian	Jumlah total pelanggan	Jumlah total responden	Respon den dengan indeks 1	Respon den dengan indeks 2	Respon den dengan indeks 3	Respon den dengan indeks 4
3,6	3,70	102,8	634	97	-	2	63	32

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat capaian IKM melebihi target yang ditetapkan dengan % capaian sebanyak 102,8 %. Kuesioner yang dikirim ke pelanggan baik melalui surat ataupun secara online sesuai dengan format terbaru Permenpan No 17 Tahun 2019. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 450 kuesioner dengan jumlah pengembalian sebanyak 97 kuesioner. Dari nilai kuesioner didapat nilai indeks tertinggi di angka nilai 3 sebanyak 63 responden.

2 Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 3.12

Perkembangan Kepuasan Pelanggan Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi
2016	3,5	3,5
2017	3,5	3,5
2018	3,6	3,6
2019	3,6	3,46
2020	3,6	3,7

Dari tabel diatas, realisasi tahun 2020 melebihi realisasi tahun 2019. Capaian tahun ini meningkat dari tahun 2019 yaitu 3,46 menjadi 3,7. Peningkatan capaian ini dikarenakan perbaikan layanan BBTPPI secara kualitas hasil, waktu pengerjaan, pelayanan yang ramah dan didukung sarana prasarana yang memudahkan pelanggan.

Pada tanggal 22 Juni 2020, BBTPPI mengimplementasikan Digital Center BBTPPI yang diresmikan oleh Menteri Perindustrian. Di sini pengembangan layanan untuk mendukung making 4.0 sehingga tercipta iklim industri hijau, kerja produktif, budaya paperless dan pelayanan efektif dan efisien. Sistem ini memuat e-office dan e-service. Untuk layanan pelanggan menggunakan sistem satu pintu dengan aplikasi SINDI (Sistem Informasi Digital) BBTPPI.

3 Kendala

Tidak ada kendala yang berarti dari pencapaian IKM Tahun Anggaran 2020, tetapi ada beberapa yang perlu ditingkatkan. Yaitu tingkat partisipasi pelanggan dalam mengisi capaian IKM yang sudah disebar dan mengembalikannya perlu ditingkatkan.

Evaluasi terhadap capaian Tahun Anggaran 2020 ini adalah terus

meningkatkan pelayanan ke pelanggan dengan pengembangan website ataupun melalui SINDI sehingga untuk ke depan bisa ditingkatkan.

4 Rekomendasi

Rekomendasi untuk tahun selanjutnya adalah

- edukasi pelanggan untuk pengisian kuesioner IKM (dalam Business Gathering)
- Tindak lanjut setiap ada keluhan pelanggan
- Pengendalian proses layanan untuk pemenuhan waktu standar minimal (monitoring penyelesaian sampel uji, pengaturan waktu sampling analis yang merangkap PPC)
- Pengembangan dan integrasi sistem layanan (SINDI)
- Penambahan dan modernisasi peralatan secara kontinyu dan bertahap.

4.2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global.

Merupakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

1. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.13 Capaian KTI di Jurnal Internasional terindeks global

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
KTI yang diterbitkan di Jurnal Internasional terindeks global	3	2	66,67

Dari tabel diatas, realisasi tidak memenuhi dari target yang diinginkan dengan capaian 66,67 %. Karya Tulis Ilmiah yang terbit ada 2 yaitu 1 KTI yang telah terbit di jurnal ELSEVIER berjudul "*hybrid advanced oxidation process ((HAOP) as highly efficient and powerful treatment for complete demineralization of antibiotics*" dan 1 KTI terbit di JEE (Journal of Ecological Engineering dengan judul "Water Desalination and Bioelectricity Generation Using Three Chambers Microbial Salinity Cell Reactor with Electrolyte Recirculation ".

2. Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target dari 3 dan hanya terrealisasi 2 dikarenakan 1 naskah Karya tulis ilmiah yang telah disubmit ke jurnal internasional (grade Q2) belum bisa memenuhi syarat.

3. Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun 2021 adalah meningkatkan kompetensi SDM terkait penulisan di jurnal internasional terindeks global dan mencoba proses submit di jurnal dengan High Indeks lebih rendah.

4.3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal nasional yang terakreditasi

Merupakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

1. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.14 Capaian KTI yang terbit di Jurnal Nasional terakreditasi

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi	5	6	120

Dari tabel diatas, capaian KTI yang terbit di jurnal nasional terakreditasi melebihi dari target dengan % capaian sebanyak 120 %.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah terbit 5 KTI di JRTPPI vol 1 2020 dan 1 KTI di JRTPPI vol 2 2020 dengan judul :

1. Potential of catalytic ozonation in treatment of industrial textile wastewater in Indonesia
2. Performance of a full-scale anaerobic digestion on Bakery Wastewater treatment : effect of modified distribution system.
3. Evaluating the performance of three chambers microbial salinity cell (MSC) subjected to different substrate concentrations to accomplish simultaneous organic and salt removal in the wastewater.
4. Full scale application of integrated upflow anaerobic filter (UAF) – constructed wetland (CWs) in small scale Batik Industry Wastewater Treatment.
5. DOAS calibration technique for SO₂ emission measurement based on H₂SO₄ and Na₂SO₃ reaction.
6. High Electric Production by Membraneless Microbial Fuel Cell with up Flow Operating using Acetate Wastewater

2. Kendala

Tidak ada kendala

3. Rekomendasi

Untuk kedepannya, mempertahankan dan lebih baik lagi dalam menyiapkan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

4.4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Internasional

Merupakan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.15. Capaian KTI yang terbit di prosiding internasional

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional	2	7	350

Dari tabel diatas, realisasi KTI yang terbit di prosiding internasional melebihi target dengan capaian 350 %.

Karya Tulis Ilmiah tersebut adalah :

1. Rapid startup of expanded granular sludge bed (EGSB) reactor using granulated anaerobic bacteria in pharmaceutical wastewater treatment : pilot scale. { ICSTSI – Baristand Banjarbaru }
2. The energy production and efficiency treatment of ML-MFC using high organic content wastewater. { ICENIS UNDIP }
3. Hybrid Upflow-Anaerobic Filter (HU-AF) Integrated Technology for Bio-methane Generation from Vinasse with Shorter Hydraulic Retention Time. { ICENIS UNDIP }
4. Microplastic pollution from sea salt : its effect on public health and prevention alternatives - a review { ICENIS UNDIP }
5. A continuous mode reactor design for industrial textile wastewater treatment through catalytic ozonation. { seminar INCRID UNDIP }
6. A catalytic ozonation reactor design for reuse large scale industrial wastewater : laundry { seminar INCRID UNDIP }
7. Sulfur Dioxide Emission Removal Using Plasma by Developing Chemical Kinetics Model { seminar ICMA UNSOED }

b. Kendala

Tidak ada kendala walaupun dimasa pandemi covid-19 tetap bisa sesuai target bahkan melebihi.

c. Rekomendasi

Untuk kedepannya, mempertahankan dan lebih baik lagi dalam menyiapkan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.

4.5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Nasional

Merupakan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional, sesuai dengan formasi peneliti yang ada.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.16. Capaian KTI yang terbit di prosiding nasional

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional	10	8	80

Dari tabel diatas, realisasi KTI yang terbit di prosiding nasional tidak memenuhi target dengan capaian 80 %.

Adapun Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Prosiding Nasional adalah :

1. Integrasi Sistem Aerob Lumpur Aktif dan Constructed Wetlands untuk Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit : Aplikasi Full-Scale { seminar nasional MIPA dan terapannya III pada Universitas Cenderawasih }.
2. Verifikasi Metode Pengujian Kebisingan Menggunakan Data Logging dan Integrating Sound Level Meter { Semnas BBTPPI “ Making Indonesia 4.0 Green Technology Inovation Toward “ pada 14 Oktober 2020 }
3. Pencapaian Industri Tekstil dalam Memenuhi Kadar Parameter Warna menurut Baku Mutu Air Limbah PermenLHK No 16 Tahun 2019 { Semnas BBTPPI “ Making Indonesia 4.0 Green Technology Inovation Toward “ pada 14 Oktober 2020 }.
4. Cemaran Mikroplastik Air Laut yang berdampak terhadap Peladangan Garam Rakyat { Semnas BBTPPI “ Making Indonesia 4.0 Green Technology Inovation Toward “ pada 14 Oktober 2020 }.

5. Implementasi Instalasi Pengolahan Air Limbah Biologi Terintegrasi Untuk Mengolah Air Limbah Campuran Domestik dan Produksi { Semnas BBTPPI “ Making Indonesia 4.0 Green Technology Inovation Toward “ pada 14 Oktober 2020 }.
6. Identifikasi Potensi Pencemaran Udara Ruang Kerja pada Industri Karoseri { Semnas BBTPPI “ Making Indonesia 4.0 Green Technology Inovation Toward “ pada 14 Oktober 2020 }.
7. Studi Analisis Kualitas Air Sungai Gelis dan Peruntukannya sebagai Sumber Irigasi { Semnas BBTPPI “ Making Indonesia 4.0 Green Technology Inovation Toward “ pada 14 Oktober 2020 }.
8. Perancangan Reuse Air Limbah Industri Farmasi Menggunakan Ozonasi Katalitik { Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan- Universitas Tidar Magelang }.

b. Kendala

Kendala realisasi tidak sesuai target dikarenakan pandemi covid 19 membuat kesulitan mencari penyelenggara seminar nasional yang sesuai dengan tema penelitian BBTPPI.

Beberapa peneliti yang ditarget mengikuti Karya Tulis Ilmiah yang terbit di prosiding nasional ternyata mengikuti Karya Tulis Ilmiah prosiding internasional.

c. Rekomendasi

Untuk perbaikan tahun selanjutnya adalah pencarian informasi terkait seminar/webinar yang sesuai dengan lingkup kompetensi peneliti/perekayasa BBTPPI.

4.6. Hasil litbang yang diusulkan mendapatkan paten

Merupakan hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten berupa pendaftaran paten dengan mendapatkan dokumen nomor pendaftaran dari Ditjen Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM R.I.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.17. Hasil litbang yang diusulkan mendapatkan paten

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2	3	150

Dari tabel diatas, hasil litbang yang diusulkan mendapatkan paten melebihi target yang diinginkan dengan capaian 150 %. Adapun usulan paten tersebut adalah “

1. Paten dengan judul paten “ Teknologi Horizontal Rotating Drum Electrocatalytic (HRDE) dan Sistem Penghilangan Bromida pada Air Baku Industri AMDK “, dengan nomor pendaftaran P00202007118 pada tanggal 30 September 2020
2. Paten dengan judul “ Adaptive Monitoring System (AiMS) Sebagai Sistem Pemantauan Emisi Industri Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Digital (SINDI) dengan nomor pendaftaran P00202008194 pada 4 November 2020.
3. Paten dengan judul “ Multi Stage Dry Purification Untuk Penghilangan Gas Impurities Pada Biogas “ dengan nomor pendaftaran P00202010724 pada 30 Desember 2020

b. Kendala

Tidak ada kendala dalam pengusulan paten tersebut.

c. Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah tetap memantau usulan paten yang telah diusulkan dan memfasilitasi peneliti yang akan mendaftar paten melalui akun pendaftaran online (link paten.dgip.go.id).

4.7. Tingkat ketepatan waktu layanan teknis

Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis adalah tingkat ketepatan waktu jasa pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai SPM(Standart Pelayanan Minimum). Perhitungan SPM adalah dari contoh masuk sampai terbitnya sertifikat hasil uji atau sesuai kontrak. Target tingkat ketepatan jasa layanan teknis adalah 75 %, dengan pembagian jasa pengujian dan kalibrasi 60 % lalu jasa sertifikasi 90 %.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.18. Tingkat Ketepatan waktu layanan teknis TA. 2020

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat ketepatan waktu layanan teknis	75 %	93,25 %	124,3

Dari tabel diatas, capaian tingkat ketepatan waktu layanan teknis melebihi target dengan capaian 124,3 %. Peningkatan nilai capaian waktu ketepatan tersebut tidak terlepas dari inovasi BBTPPI terkait Digitalisasi Laboratorium dan Penerapan Digital Signature.

Digitalisasi Laboratorium ini dimulai dengan interkoneksi alat gallery dengan data digital hasil pengujian melalui SINDI.Hal ini mendukung budaya paperless dan membuat kesalahan input data pengujian bisa diminimalisir sehingga meningkatkan capaian SPM.

Penerapan Digital Signature dengan penandatanganan kerjasama dengan BsrE,

Badan Siber dan Sandi Negara. Penggunaan tanda tangan elektronik pada dokumen LHU dan kuitansi.

b. Kendala

Meskipun target dan realisasi bisa tercapai tetapi ada hal-hal yang menjadi kendala seperti indent sparepart jika peralatan laboratorium mengalami kerusakan dan proses digitalisasi laboratorium masih belum sesuai terkait konversi satuan.

c. Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah modernisasi laboratorium secara bertahap dan kontinyu serta perbaikan digitalisasi laboratorium agar kinerja lebih produktif dan menghemat waktu. Untuk perbaikan peralatan yang rusak segera melakukan perbaikan agar cepat ditangani.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020 - 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri TA. 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19
Capaian Kinerja Renstra BBTPPI TA. 2020-2024

No	Sasaran Strategis	2020			2021	2022	2023	2024	Total 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan										
	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50	95,4	190	50	50	50	50	250	95,4	72,81
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri										
	Persentase hasil riset /inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26	26	100	39	47	48	48	208	26	12.50
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	3	3	100	6	9	12	15	45	3	6.67
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0										
	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	0	0	0	20	20	20	20	80	0	0
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,7	102	3,6	3,6	3,6	3,6	18	3,7	21.13
	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	0	-	-	20	20	20	20	80	-	-
4	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja										
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	62	87	74	76	78	81	380	62	14.25
	Nilai Disiplin Pegawai	80	80,84	101	81	82	83	85	411	80,84	19..88
5	Membangun sistem manajemen										
	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	100	100	100	100	100	500	100	20
6	Memperkuat akuntabilitas kinerja										
	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	3,8	100	3,8	3,8	3,9	3,9	19.2	3,8	19.79
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	81,5	102	80,3	80,5	80,7	81	402.6	81.5	20.60
	Nilai minimal laporan keuangan	90	96,75	108	91	91	93	93	458	96.75	22.71
7	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik										
	Indeks sarana prasarana litbangyasa	88	88,19	100	88	89	89	90	444	88.19	19.91
	Indeks sarana prasarana layanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

1.Sasaran Strategis : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1.1.Indikator kinerja Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Riset kolaborasi adalah suatu pelaksanaan riset yang melibatkan seluruh stakeholder riset yaitu Academic, Business dan Government (ABG). Lembaga litbang di lingkungan BPPI sebagai perwakilan dari pemerintah/government, harus senantiasa berkolaborasi dengan perguruan tinggi dan perusahaan industri sehingga riset-riset yang dihasilkan dapat diterapkan di industri dan dapat meningkatkan daya saing industri. Indikator ini merupakan indikator pada proses internal yang berusaha agar setiap riset dapat diterapkan di industri sesuai dengan tujuannya.

Untuk tahun 2020, target proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi tidak ada.

2.Sasaran Strategis : Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja

2.1 Rata-rata indeks Profesionalitas ASN

Pengukuran indeks profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Pengukuran tingkat profesionalitas ASN diukur melalui dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.

a.Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.20 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	62	87

Dari tabel diatas menyatakan bahwa realisasi tidak memenuhi target yang diinginkan dengan persen capaian 87 %. Pelaksanaan diklat kompetensi selama masa pandemi covid-19 yang terbatas mengakibatkan kurangnya peningkatan kompetensi pegawai di tahun 2020.

b.Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target adalah pandemi covid-19 membuat beberapa diklat tertunda, pengalihan jabatan struktural eselon 3 dan 4 menjadi pejabat fungsional, proses inpassing jabatan fungsional tertentu dan pegawai yang mengikuti webinar secara daring tidak mendapatkan sertifikat kepesertaannya.

c.Rekomendasi

Rencana perbaikan selanjutnya adalah menunggu kebijakan penyelenggara diklat.Memfasilitasi pegawai jika ingin mengikuti kompetensi pelatihan disesuaikan dengan jabatan fungsionalnya.

2.2.Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa, dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar.

a.Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.21. Nilai Disiplin Pegawai

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Disiplin Pegawai	80	80,84	101

Dari tabel diatas ,realisasi nilai disiplin pegawai melebihi target dengan capaian realisasi 101 %.

b.Kendala

Kendala dari nilai disiplin pegawai masih belum 100 % dikarenakan ada beberapa ASN yang lupa untuk login intranet pada hari kerja.

c.Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah meningkatkan kesadaran pegawai untuk mengisi kinerja pegawai setiap hari.

3.Sasaran Kegiatan III Membangun Sistem Manajemen

3.1. Proporsi keberhasilan surveillance / sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

a.Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.22. Proporsi keberhasilan sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Proporsi keberhasilan sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.	100	100	100

BBTPPI sebagai jasa layanan memiliki 8 sistem manajemen mutu untuk mendukung layanan yang diberikan ke pelanggan yaitu :

1. Laboratorium pengujian sesuai ISO 17025
2. Laboratorium kalibrasi sesuai ISO 17025
3. Sistem manajemen mutu (BISQA)
4. Sistem manajemen lingkungan (BRISEMA)
5. Lembaga sertifikasi produk (LS-Pro)
6. Lembaga sertifikasi industri hijau (LSIH)
7. Sistem pranata litbang (KNAPPP)
8. ISO 9000(sistem manajemen mutu yang menjamin kualitas produk dan layanan)

b.Kendala

Tidak ada kendala

c.Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2021 adalah meningkatkan manajemen mutu BBTPPI agar bisa bersaing dengan pasar.

4.Sasaran Kegiatan IV : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

4.1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal SPIP

a.Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.23. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	Belum ada penilaian SPIP dari Irjen

Pada tabel diatas belum ada realisasi dikarenakan belum ada penilaian SPIP Tahun 2020 dari Irjen.

b.Kendala

Tidak ada kendala

c.Rekomendasi

Mempertahankan dan melaksanakan rencana kegiatan pengendalian sesuai dengan jadwal yang ditentukan

4.2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

a.Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.24. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	81,5	101,7

Dari tabel diatas, realisasi nilai akuntabilitas melebihi target yang diinginkan dengan persen capaian sebesar 101,7 %.Pelaksanaan penilaian SAKIP 2019 pada satker BBTPPI telah dilakukan oleh Tim Inspektorat III Kemenperin, Evaluasi atas implementasi SAKIP 2020 pada satker BBTPPI sesuai Laporan Hasil Evaluasi Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 8-IJ-IND.4/LHE/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 satker BBTPPI memperoleh nilai sebesar 81,5 atau kategori A (memuaskan).

b.Kendala

Tidak ada kendala

c.Rekomendasi

Meningkatkan atau minimal mempertahankan nilai akuntabilitas BBTPPI untuk tahun selanjutnya.

4.3.Nilai minimal laporan keuangan

a.Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.25. Nilai minimal laporan keuangan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90	96,75	107,5

Dari tabel diatas, realisasi penilaian keuangan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian melebihi target yang diinginkan dengan persen capaian sebanyak 107,5 %. Pelaporan laporan Keuangan didapat nilai 96,75 (memuaskan).

b.Kendala

Tidak ada kendala

c.Rekomendasi

Meningkatkan atau minimal mempertahankan nilai akuntabilitas BBTPI untuk tahun selanjutnya.

5.Sasaran Kegiatan V : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

5.1. Indeks sarana prasarana litbangyasa

a.Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.26. Indeks sarana prasarana litbangyasa

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Indeks sarana prasarana litbangyasa	88	88,19	100,2

Pada tabel diatas, realisasi indeks sarana prasarana litbang melebihi target dengan persen capaian 100,2 %.

b.Kendala

Tidak ada kendala

c.Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran berikutnya adalah mengembangkan sarana prasarana untuk penelitian yang lengkap,modern dan mudah digunakan sehingga data yang didapat dari penelitian bisa diperoleh dengan waktu yang lebih cepat.

5.2.Indeks sarana prasarana layanan publik

Pedoman indeks pelayanan publik mengacu pada Permenpanrb no 17 tahun 2017 dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta memberi dampak bagi kesejahteraan masyarakat.Aspek yang dinilai dalam indeks ini meliputi :

- Kebijakan pelayanan
- Profesionalitas SDM
- Sarana prasarana
- Sistem informasi pelayanan publik
- Konsultasi dan pengaduan
- Inovasi

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.27. Indeks sarana prasarana layanan publik

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Indeks sarana prasarana layanan publik	100	100	100

Pada tabel diatas, capaian realisasi sesuai dengan target yang diinginkan yaitu 100 %.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan kedepannya adalah merawat sarana dan prasarana pelayanan publik yang telah ada dengan baik dan memperkenalkan ke pelanggan tentang sistem informasi SINDI sehingga satu pintu dalam pelayanan ke pelanggan.

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra 2020-2024. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2020 yaitu :

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi
2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.
3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi
4. Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri
5. Nilai Disiplin Pegawai
6. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
7. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
8. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
9. Nilai minimal laporan keuangan
10. Indeks sarana prasarana litbangyasa
11. Indeks sarana prasarana layanan publik

Sedangkan indikator yang tidak memenuhi target adalah Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah sebagian besar target dapat tercapai pada akhir periode Renstra 2020.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terrealisasi adalah :

1. Mengupayakan capaian target kinerja melalui pelaksanaan kerjasama dengan industri (pengembangan realtime monitoring system untuk pemantauan emisi dan limbah cair dengan pihak industri)
2. Peningkatan kompetensi SDM terkait penulisan pada jurnal internasional berreputasi
3. Pencarian informasi pelaksanaan seminar/webinar yang sesuai dengan lingkup kompetensi peneliti/perekayasa BBTPPI
4. Meningkatkan kompetensi laboratorium BBTPPI dengan cara menambah perluasan ruang lingkup parameter uji sehingga mengurangi subkon pengujian ke laboratorium lain.
5. Meningkatkan kompetensi ASN di lingkungan BBTPPI dengan mengikuti diklat kompetensi ataupun menyediakan buku-buku untuk menambah pengetahuan.
- 6.

3.2.CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA. 2020

Tabel 3. 28
Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2019

PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	RENJA/KL			
			Target	Realisasi Output (%)	Jumlah	Realisasi Keuangan (%)
Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	005 – Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1 Paket Teknologi	100	Rp 176.310.000	94,81

Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2020 yang telah dilaksanakan dari output tersebut pada TA. 2020 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

- **Output 1 : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional**

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Tabel 3.29

Target dan realisasi teknologi industri yang dikembangkan BBT PPI

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1 paket teknologi	1 paket teknologi	100

Judul hasil litbangyasa adalah :

- a. Judul penelitian : Paket Teknologi Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik dan Mikro Filtrasi

Penelitian ini bertujuan menggunakan air limbah yang telah dibuang ke lingkungan untuk digunakan sebagai air produksi kembali sesuai dengan persyaratan kualitas air reuse air limbah. Teknologi yang digunakan adalah Teknologi Ozonasi Katalitik (E-Sikat) yang dikombinasikan dengan Teknologi Mikrofiltrasi. Untuk menghilangkan padatan tersuspensi dan kekeruhan telah dilakukan dengan filter polysulfone, dilanjutkan mikro filtrasi dengan filter nylon. Untuk meningkatkan efektifitas penghilangan warna, polutan organik kompleks dan mikroorganisme tersisa pada proses ozonasi katalitik, dilakukan variasi katalis dan optimalisasi katalis. Katalis yang digunakan adalah katalis ZnO Based, Fe Based dan Mn.

2. Kendala

Kegiatan Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan Daya Saing Industri Nasional mengalami pemotongan anggaran sesuai dengan revisi DIPA APBNP TA 2020 sebesar 82,7 % sebagai penyesuaian anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Dikarenakan hal tersebut, realisasi fisik kegiatan dan pencairan anggaran

litbangyasa baru dapat dijalankan setelah revisi penyesuaian pagu.

Pelaksanaan aktivitas fisik penelitian terhenti selama diberlakukannya penghentian sementara kegiatan perkantoran dalam rangka mencegah penyebaran wabah virus corona.

Dikarenakan hal tersebut, Koordinator kegiatan harus segera melaksanakan jadwal tahapan penelitian sebagaimana dalam design riset dan melakukan monitoring progress capaian secara berkala.

3.Rekomendasi

Perbaikan untun Tahun anggaran TA 2021 adalah penelitian ini akan berlanjut untuk skala yang lebih besar dengan judul Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (E-Sikat Dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time)

3.3.AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri sebagai berikut

Tabel 3.30

Realisasi Keuangan berdasarkan Renstra BBTPPI TA. 2020-2024

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**



Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	28721798000	28721798000	26.464.865.165	94,94	33.120.000.000	34.120.000.000	35.120.000.000	71.120.000.000	95.961.798.000		26.464.865.165	94,94
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri												
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri												
1 Persentase hasil riset /inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha												
2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi												
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	176.310.000,0	176.310.000	167.160.332	94,81	1.000.000.000	1.800.000.000	2.100.000.000	2.400.000.000	7476310000			
- Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan												
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	7135830000			..	8.577.685,000	8.620.573,000	8.879.190,000	9.145.566,000	42358844000			
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri												
- Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi												
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	576.747.000,0			..	1.085.240.000	1.096.092.000	1.107.053.000	1.118.123.000	4.983.255.000			
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN												
- Nilai Disiplin Pegawai												
Membangun sistem manajemen	2606859000				2.521.250,000	2.551.176,000	2.622.856,000	2.743.777,000	13.045.918,000			
- Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki												
Memperkuat akuntabilitas kinerja	17651052000				19.655.660,000	19.852.159,000	20.210.901,000	20.712.534,000	98.082.306,000			
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)												
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja												
- Nilai minimal laporan keuangan												
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	575000000				280.165,000	200.000,000	200.000,000	35.000,000,000	36.255.165,000			
- Indeks sarana prasarana litbangyasa												
- Indeks sarana prasarana layanan publik												

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31
Realisasi Keuangan berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Komponen	Anggaran (Rp)		
						Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%	95,4%	-Koordinasi/Peningkatan Layanan Kerjasama Dengan Industri -Layanan Kerjasama Dengan Industri	240.810.000	238.401.900	99
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26%	26%	-Pengembangan Real Time Emission Monitoring System – Electrochemical sensor -Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (E-Sikat) dan Mikro Filtrasi	244.294.000	234.522.240	96
		3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 perusahaan	3 perusahaan	-Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan -Diseminasi Litbang (Penanganan Das Bengawan Solo) -Promosi Jasa Layanan dan Penajagan Pasar -Diseminasi Hasil Litbang -Partisipasi Dalam Pameran Teknologi	144.845.000	133.257.400	92
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,6	-Kaji Tindak dan Penanganan Isu Aktual -Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Pemeliharaan Akreditasi Lembaga - Pengelolaan Kearsipan dan Penerapan 5K - Penerapan Sistem Pengendalian Internal - Pengembangan Metode Uji - Pengembangan Ruang Lingkup Jasa Layanan - Pengembangan dan pemeliharaan Sistem Informasi - Business Gathering - Pengelolaan K3 Laboratorium - Pengelolaan B3 - Layanan Publik - Pengelolaan Website - Pengelolaan Perpustakaan - Perencanaan Program dan Pelaporan Evaluasi Kinerja - Pendidikan dan Pelatihan Fungsional - Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Pembinaan SDM dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	15.929.216.000	15.132.755.200	95

					<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi -Pembayaran Gaji dan Tunjangan -Operasional IPAL - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis - Percepatan Penanganan Covid-19 di Satker BBTPPI - Pelatihan Peningkatan Kapasitas Mitra IKM - Pelaksanaan Webinar - Peningkatan Kapasitas Ruang Layanan dan Laboratorium 			
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	2 KTI		0	0	0
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	6 KTI	-Penerbitan Majalah/Jurnal JRTPPI	81.480.000	69.258.000	85
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	7 KTI	- Pengembangan Kompetensi Peneliti	80.030.000	66.424.900	83
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	8 KTI		0	0	0
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 Paten	3 Paten	-Pengelolaan Sistem Pranata Litbang dan HKI	111.280.000	100.152.000	90
		7.Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 %	93,3 %	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran - Operasional Perkantoran dan Pimpinan - Pemeliharaan Peralatan Inventaris Kantor -Pengadaan Kendaraan Bermotor - Pemeliharaan Kendaraan Operasional -Kalibrasi Alat Laboratorium - Layanan Audit Energi - Koordinasi/Peningkatan Layanan Pengujian Bidang Pengendalian Pencemaran dan Aneka Komoditi - Koordinasi/Peningkatan Layanan Sertifikasi - Layanan Audit Air dan Lingkungan - Koordinasi/Peningkatan Layanan Audit Energi dan Lingkungan - Layanan Pengujian Aneka Komoditi - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran 	11.042.843.000	10.601.129.280	96

					<ul style="list-style-type: none"> - Layanan Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri - Layanan Sertifikasi Produk - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu - Pelatihan Pada Industri dan IKM - Langgan Daya dan Jasa - Pemeliharaan Alat Laboratorium - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh - Penyelenggaraan Poliklinik - Koordinasi Penyusunan Standar dan Peningkatan Layanan Standardisasi 		
--	--	--	--	--	--	--	--

Realisasi keuangan dari tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai capaian penggunaan anggaran dalam masing masing kegiatan.

Realisasi anggaran belanja/ penggunaan anggaran DIPA per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 26.464.865.165,- atau sebesar 94,94 % dari pagu DIPA 2020 sebesar Rp. 27.876.798.000,- (termasuk revisi hasil revisi penggunaan PNBPN) dengan perincian sebagai berikut :

- Rupiah Murni (RM) : realisasi anggaran mencapai Rp. 13.509.298.034,- (94,69%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 14.266.241.000,-.
- PNBPN : realisasi anggaran mencapai Rp. 12.955.567.131,- (95,19%) dari target rencana penggunaan anggaran PNBPN sebesar Rp. 13.610.557.000,-.

Pada awal TA. 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BBTPI Per Triwulan, seperti tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.32. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2020

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp 000)	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)		Realisasi (Rp)
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	27.876.798							100	94,94	26.464.865.165
1 Jasa Teknis Industri	4.081.323	9,82	14,26	27,65	25,41	40,63	41,28	100	93,28	3.807.729.820
2 Kelembagaan Balai Besar	2.497.796	2,61	9,04	22,33	21,97	40,64	41,34	100	93,29	2.349.787.538
3 Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	176.310	8,64	-	12,64	0,76	26,93	26,93	100	94,81	167.160.332

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp 000)	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)		Realisasi (Rp)
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
4 Layanan Manajemen satker	631.817	4,90	11,02	26,63	26,63	45,91	46,00	100	95,26	601.852.935
5 Layanan Sarana dan prasarana Internal	3.683.500	-	-	13,81	13,80	7,49	8,09	100	98,16	3.615.716.200
6 Layanan Perkantoran	16.806.052	15,65	18,67	42,16	42,16	66,22	66,72	100	94,74	15.922.618.340

Tabel 3.33. Realisasi Anggaran Kegiatan BBTPI (dalam ribuan) Tahun 2020

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri			
1873	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	27.876.798.000	26.464.865.165	94,94
1873.003	Jasa Teknis Industri	4.081.323.000	3.807.729.820	93,28
1873.004	Kelembagaan Balai Besar	2.497.796.000	2.349.787.538	93,29
1873.005	Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	176.310.000	167.160.332	94,81
1873.010	Layanan Manajemen Satker	631.817.000	601.852.935	95,26
1873.951	Layanan Sarana dan prasarana Internal	3.683.500.000	3.615.716.200	98,16
1873.994	Layanan Perkantoran	16.806.052.000	15.922.618.340	94,74

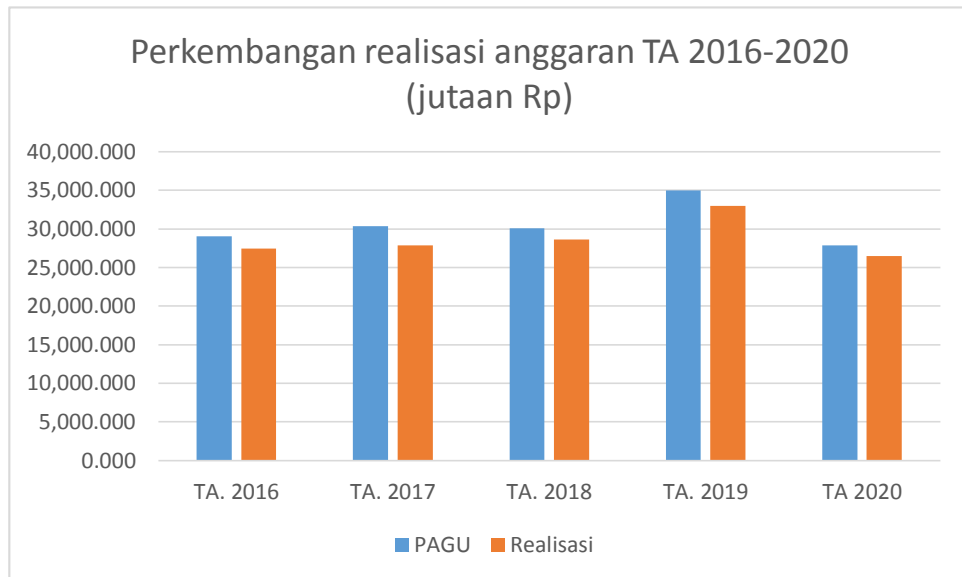
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2020 nampak bahwa secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di BBTPI menurut hasil laporan dari aplikasi e-monitoring mencapai 94,94 % dari anggaran yang dialokasikan. Capaian keuangan ini melebihi dari capaian keuangan minimal BPPI sebesar 87,35 %.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya maka akan terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.34 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016-2020 (Rp. Ribu)

	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA 2020
PAGU	29.021.337	30.333.731	30.101.437	34.972.308	27.876.798
Realisasi	27.479.365	27.898.027	28.655.029	32.985.880,906	26.464.865,165
Realisasi (%)	94,69	91,97	95,20	94,32	94,94

Grafik 3.1 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016-2020



Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran 2016-2020 maka pencapaian realisasi anggaran BBTPPI pada tahun 2020 mengalami kenaikan dimana realisasi anggaran tahun 2020 mencapai 94,94 % sementara realisasi tahun 2019 sebesar 94,32 %, dengan capaian realisasi fisik 100%.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran untuk Tahun Anggaran 2020 tidak ada kendala. Walaupun dalam masa pandemi covid-19, realisasi BBTPPI masih diatas target realisasi dari BPPI.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun Anggaran 2020 realisasi anggaran keuangan PNBP sebesar 95,19 % (Rp. 12.955.567.131,-) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.35 Realisasi Anggaran Belanja Bulanan DIPA TA 2020 (Sumber Dana: PNBP)

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri			
1873	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	13.610.557.000	12.955.567.131	95,19
1873.003	Jasa Teknis Industri	4.081.323.000	3.807.729.000	93,30
1873.004	Kelembagaan Balai Besar	2.497.796.000	2.349.787.000	94,07
1873.005	Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	0	0	0
1873.010	Layanan Manajemen Satker	411.132.000	405.851.550	98,72
1873.951	Layanan Sarana dan prasarana Internal	3.683.500.000	3.615.716.200	98,16
1873.994	Layanan Perkantoran	2.963.806.000	2.776.482.023	94,54

Sebagai satker yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), BBTPPI menargetkan penerimaan dan penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.36 Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2020

Pagu	2020
Target Penerimaan (Rp)	13.610.557.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	8.770.372.009
Realisasi Penerimaan (%)	64,44
Pagu Penggunaan (Rp)	13.610.557.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	12.955.567.131
Realisasi Penggunaan (%)	95,19

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi PNBP tertinggi ada di output Layanan Manajemen Satker dengan capaian realisasi 98,72%. Sedangkan realisasi PNBP terendah pada output Jasa Teknis Industri dengan capaian realisasi 93,30 %..

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 3.37 Rincian Penerimaan PNBP Tahun 2016-2020 (Rp. 000)

Pagu	2016	2017	2018	2019	2020
Target Penerimaan (Rp)	12.345.178	12.962.436	12.962.436	12.962.436	13.610.557
Realisasi Penerimaan (Rp)	12.016.246	12.798.626	15.322.171	14.929.346	8.770.372,009
Realisasi Penerimaan (%)	97,34	98,74	118,20	115,17	64,44
Pagu Penggunaan (Rp)	12.345.178	13.497.781	14.069.182	16.265.023,942	13.610.557
Realisasi Penggunaan (Rp)	11.207.888	13.000.731	13.999.797	16.265.024	12.955.567,131
Realisasi Penggunaan (%)	90,79	96,32	99,51	90,55	95,19

Dari Tabel 3.37 , realisasi penerimaan PNBP Tahun Anggaran 2016-2020 tertinggi pada Tahun 2019 dengan persen realisasi penerimaan sebesar 115,17 %. Untuk realisasi penggunaan anggaran PNBP tertinggi di Tahun 2018 sebesar 99,51 %.

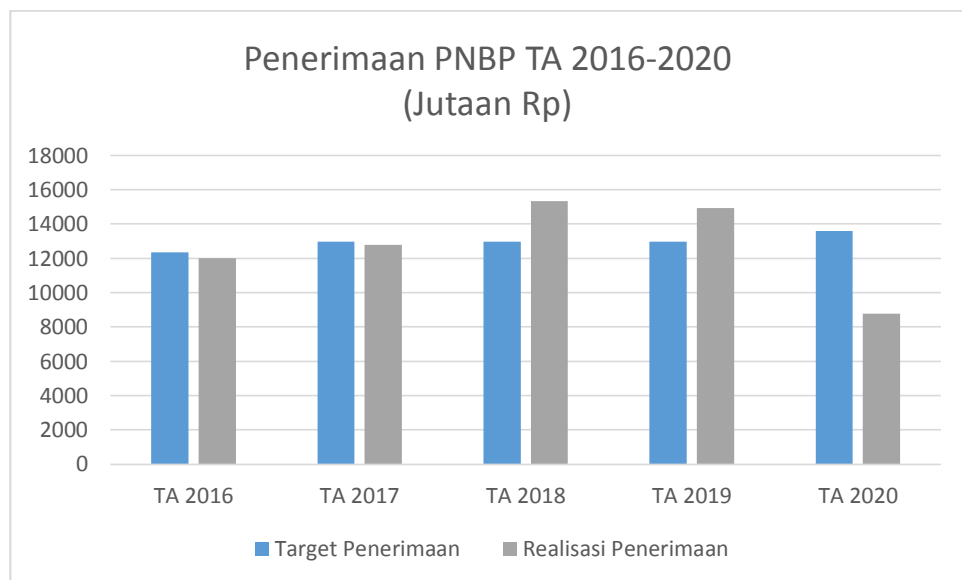
Tabel 3.38 Penerimaan PNBP sesuai Jasa Pelayanan teknis TA 2016-2020

No	Uraian	Penerimaan PNBP (Rp. 000)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jasa Litbang	2.447.163	1.025.486	1.794.973	1.295.660	1.746.345
2	Jasa Diklat	57.400	126.500	176.500	69.350	54.997
3	Jasa Pengujian Bahan & Produk	906.620	1.133.529	1.268.118	1.056.047	1.669.102
4	Jasa Konsultasi Keteknikan	-	29.375	-	6.000	92.685
5	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	219.658	253.725	679.725	677.721	571.941
6	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	4.166	16.808	111.253	77.515	34.402
7	Jasa Sertifikasi & Sestim Mutu	626.680	1.212.220	1.636.097	1.657.297	1.167.612
8	Jasa Rancang Bangun & Perencanaan	25.750	185.375	314.007	359.086	268.142
9	Jasa Penanganan Pencemaran	7.261.374	8.050.771	8.695.342	9.313.835	2.963.028
10	Jasa Kegiatan Lainnya	289.688	618.381	451.117	198.754	15.824
	Jasa Giro BLU	177.747	146.456	195.039	218.082	186.291
	JUMLAH	12.016.246	12.798.626	15.322.171	14.929.346	8.770.372

Realisasi PNBP selama 5 tahun (2016-2020) banyak dihasilkan dari Jenis Jasa Pelayanan Teknis : Jasa Penanganan Pencemaran dan yang kedua di Jasa Penelitian dan Pengembangan.

Untuk realisasi terendah pada Jenis Jasa Pelayanan Teknis terdapat pada Jasa Konsultasi Keteknikan.

Grafik 3.3
Penerimaan PNBP Tahun Anggaran 2016-2020



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi PNBP menurut jenis layanan pada TA. 2020 mengalami penurunan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp.13.610.557.000,- realisasi yang dicapai sebesar Rp. 8.770.372.009,- (64,44%). Hal ini disebabkan berkurangnya sampel jasa penanganan pencemaran sebagai akibat pembatasan jumlah sampel yang dilayani dan hanya menerima sampel uji yang dikirim ke BBT PPI. Dimana selama masa pandemi Covid -19 dibatasi jumlah sampel yang diterima setiap hari. Pada Bulan April-Mei aktifitas layanan jasa tekniss tidak beroperasi dikarenakan penghentian sementara kegiatan perkantoran dalam rangka mencegah penyebaran wabah Corona Virus Disease di Lingkungan Kementerian perindustrian. Untuk Bulan Juni-Desember 2020, BBT PPI hanya menerima 20 sampel setiap hari dengan pembatasan sampel uji Laboratorium Air dan Air Limbah =12 sampel, Laboratorium Aneka Komoditi 4 sampel, Laboratorium Udara 2 sampel dan Laboratorium Kalibrasi 2 sampel.

Sehingga pendapatan jasa Penanganan Pencemaran yang pada Tahun 2019 sebesar Rp 9.313.835.000 menjadi turun sebesar Rp. 3.015.055.102,-

Tabel 3. 39
Jumlah Pelanggan 2016-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)	2		6		9		9		5	-
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelatihan	5		8		7		3	11	5	2
4	Pengujian	525		685		837		757		357	92
6	Konsultansi /Supervisi (Jumlah Konsultansi / Supervisi)	1		3		10		4		5	-
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)	4		12		15		29		12	1
8	Sertifikasi	83	-	107	-	186	-	212	-	155	-
9	Audit Energi	1	-	10	-	2	-	-	-	-	-

Tabel 3.40. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2016-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)	2	6	9	9	5
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)	-	-	-	-	
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	5	8	7	14	7
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	78	160	84	167	105
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	525	685	837	757	449
	b. Jumlah sampel uji	10241	9912	9486	10829	4036
6	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/Supervisi)	1	3	10	4	5
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					

	a. Jumlah pelanggan	4	12	15	29	13
	b. Jumlah alat	43	72	90	123	87
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	83	107	186	212	155
	b. Jumlah sertifikat	50	72	168	174	91
9	Audit Energi	1	10	2	-	-

c) **Kendala**

Beberapa kendala penerimaan PNBPN tidak mencapai target selama TA 2020 adalah :

- Aktifitas layanan jasa teknis yang tidak beroperasi pada kapasitas optimalnya. Merujuk pada Surat Edaran Sekjen Kemenperin tentang Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran dalam Rangka Mencegah Penyebaran Wabah Corona Virus Disease di Lingkungan Kementerian Perindustrian , BBTPPI telah melakukan penghentian aktifitas fisik sementara (Bulan Maret-Mei 2020) seperti kegiatan pengujian dan sertifikasi.Pada masa new normal (Juni 2020), aktifitas layanan kembali dibuka secara terbatas dengan mengedepankan protokol kesehatan.Hal ini membuat realisasi untuk biaya operasional layanan rendah (biaya perjalanan sampling,audit sertifikasi dan kerjasama litbang, biaya konsumsi bahan kimia dan bahan penolong, biaya pengujian lab subkon)
- Kegiatan-kegiatan yang direncanakan secara tatap muka (pelaksanaan assesmen LPK, pelaksanaan kegiatan Business Gathering , Diseminasi Litbang) dikarenakan kebijakan social distancing sehingga dilakukan secara daring berpengaruh pada tingkat penyerapan anggaran.
- Pencairan anggaran dari sumber anggaran PNBPN perlu memperhatikan besaran realisasi penerimaan PNBPN, dimana selama pandemi penerimaan jasa layanan cenderung menurun
- Besarnya piutang perusahaan yang belum terselesaikan sampai akhir Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 1.217.367.500,- terutama kontrak dengan perusahaan yang pelaksanaan pekerjaannya di triwulan IV (Oktober-Desember 2020).

d) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA 2021 adalah mengoptimalkan layanan yang dapat dilaksanakan secara online (sertifikasi , pelatihan teknis).Mendorong diseminasi kemampuan litbang melalui Semnas dan kapasitas jasa layanan melalui Bisik Tari.

1.4. Penghargaan dari Luar instansi

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri pada Tahun 2020 mendapat penghargaan sebagai unit Satuan Kerja Penerima WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Merupakan 1 diantara 82 Satker dari Keseluruhan Instansi Pemerintah yang mendapat penghargaan tersebut.



BAB. IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum BBT PPI telah melaksanakan program dan kegiatannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan proyeksi perencanaan program dan kegiatan serta realisasi kegiatan berdasarkan rencana kerja dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam DIPA tahun 2020.

Dari hasil pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja selama tahun 2020 adalah :
 - Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi dengan target menurunkan 50 % dan terrealisasi menurunkan 95,4 %. yaitu IPAL di PT Reckitt Benckisser dan PT Veronique.
 - Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha dengan target 26 % dan terrealisasi 26 %.
 - Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi dengan target 3 perusahaan dan terrealisasi 3 perusahaan yaitu di PT Reckitt Benckisser, PT Veronique dan PT Sido Agung Farm.
 - Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan target 3,6 dan terrealisasi 3,7
 - Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Jurnal Internasional yang terindeks global dengan target 3 KTI dan terrealisasi 2 KTI
 - Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Jurnal Nasional yang terakreditasi dengan target 5 KTI dan terrealisasi 6 KTI.
 - Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Prosiding Internasional dengan target 2 KTI dan terrealisasi 7 KTI
 - Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Prosiding Nasional dengan target 10 KTI dan terrealisasi 8 KTI
 - Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten dengan target 2 paten dan terrealisasi 3 paten.

- Tingkat ketepatan waktu jasa layanan teknis dengan target 75 % dan terrealisasi 93,3 %.
- b. Capaian realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan selama tahun 2020 sebesar Rp.26.464.865.165,- (94,94%) yang terdiri dari realisasi anggaran sumber dana RM sebesar Rp. 13.509.298.034,- (94,69%) dan realisasi anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 12.955.567.131,- (95,19%). Secara kumulatif semua komponen kegiatan telah mencapai target fisik sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut :
- Jasa Teknis Industri dengan Pagu anggaran Rp. 4.081.323.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.807.729.820,- atau 93,30 %.
 - Kelembagaan Balai Besar dengan pagu 2.497.796.000,-secara fisik tercapai 100 % dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.349.787.538,- atau 94,07 %
 - Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional dengan pagu Rp. 176.310.000,-secara fisik tercapai 100 % dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 167.160.332,- atau 94,81 %
 - Layanan Manajemen Satker dengan Pagu anggaran Rp. 631.817.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 601.852.935,- atau 95,26 %.
 - Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan Pagu anggaran Rp.3.683.500.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.3.615.716.200,- atau 98,16 %.
 - Layanan Perkantoran dengan Pagu anggaran Rp. 16.806.052.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.922.618.340,- atau 94,74 %.
- 1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2020 tidak melebihi target penerimaan yang direncanakan sebesar Rp.8.770.372.009 (64,44%), dengan penggunaan sebesar 95,19% (Rp. 12.955.567.131,-).

4.2. Permasalahan dan Kendala

A. Capaian Atas Perjanjian Kinerja

- a. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global:
Karya tulis ilmiah yang telah disubmit ke jurnal internasional (grade Q2) belum bisa memenuhi syarat.
- b. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional
Pandemi covid 19 membuat kesulitan mencari penyelenggara seminar nasional yang sesuai dengan tema penelitian BBTPPI.
Beberapa peneliti yang ditarget mengikuti Karya Tulis Ilmiah yang terbit di prosiding nasional ternyata mengikuti Karya Tulis Ilmiah prosiding internasional

B. Capaian Atas Realisasi Keuangan

Realisasi penyerapan anggaran satker BBTPPI tahun 2020 sebesar 94,94 % di atas target yang ditetapkan BPPI yang sebesar 87,35%. Tidak ada kendala dalam realisasi penyerapan anggaran.

4.3. Saran dan Rekomendasi

- a. Indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan baik di jurnal internasional terindeks global
Meningkatkan kompetensi SDM terkait penulisan di jurnal internasional terindeks global dan mencoba proses submit di jurnal dengan High Indeks lebih rendah.
- b. Indikator Karya Tulis Ilmiah yang terbit di Prosiding Nasional
Mencari informasi terkait seminar/webinar yang sesuai dengan lingkup kompetensi peneliti/perekayasa BBTPPI walaupun memang di masa pandemi covid-19 , kegiatan prosiding baik Internasional maupun nasional terbatas.

Demikian, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BBTPPI Tahun Anggaran 2020 ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan.



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Ali Murtopo Simbolon

Jabatan : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

N a m a : Doddy Rahadi

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2020

**Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Industri**

Doddy Rahadi

**Kepala Balai Besar
Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri**

u

Ali Murtopo Simbolon


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50	Persen
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	2.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26	Persen
		3.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3	Perusahaan Industri/Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional yang terakreditasi	10	KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang terindeks global	2	KTI
		4.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	KTI
		5.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	3	KTI
		6.	Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2	Paten
		7.	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75	Persen

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 28.721.798.000,-
(Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Jakarta, Mei 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri



Doddy Rahadi

Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

u



Ali Murtopo Simbolon



PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II : BALAI BESAR TEKNOLOGI Pencegahan Pencemaran Industri
 Tahun Anggaran : 2020

Saaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran																																										
						Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)																																								
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50 %	95,4 %	191%	A. Jasa Teknis Industri	4,084,323,000	3,807,729,820	93,30%																																								
									Meningkatnya kinerja litbang/asa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1 Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26 %	26 %	100,00%	Kembangkan Balai Besar	2,497,796,000	2,349,787,538	94,07%																															
																		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervis/konsultasi	3 Perusahaan	3 Perusahaan	100,00%	Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	1,763,100,000	1,671,603,32	95,26%																							
																										1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,7	102,78%	Layanan Manajemen Sektoral	631,817,000	601,829,335	98,16%															
																																		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3	2	66,67%	Layanan Sarana dan prasarana Internal	368,300,000	361,571,6200	94,74%							
																																										3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5	6	120,00%	Layanan Perkantoran	168,060,52000	159,226,18340
5 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10	8	80,00%																																													
6 Hasil Litbang yang dihasilkan mendapatkan paten	2	3	150,00%																																													
7 Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 %	93,3 %	%	124,4,0%																																												

Cara pengisian : Diisi dengan sasaran strategis unit kerja eselon I/eselon II/unit pelaksana teknis/unit pendidikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
 Kolom 1

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBT PPI Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Waktu selesai pelaksanaan
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan		
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi 1.a.Desain IPAL PT Rectitt Benckisser	50 Persen	50%	1. Konstruksi fisik IPAL 2. Seeding mikroba anaerob 3. Aklimatisasi	100%	1. Uji coba running IPAL 2. Pengambilan sampel untuk IPLC 3. Serah terima pekerjaan					Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Nanik Indah S.M.SI)	Juni 2020
		1.b.Desain IPAL PT Veronique		40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-floatasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan	Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Dr Artis Mukmin)	Desember 2020
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	26 Persen	20%	1] Pembuatan desain IPAL 2] Proses konstruksi fisik IPAL 3] Supervisi proses konstruksinya 4.Fabrikasi unit elektrokoagulasi-flokulasi	50%	1] Proses konstruksi fisik IPAL 2] Supervisi proses konstruksi 3.Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	75%	1] Uji coba instalasi IPAL 2] Pengumpul an dan evaluasi data performa	100%	1] Pengumpulan data performa IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan		

LAPORAN PP.39 TRIWULAN IV
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
TAHUN ANGGARAN 2020



2.a.Penerapan Teknologi Pengolahan Biologi Anaerob (UASB) pada IPAL PT Reckitt Benkiser		50%	5.Fabrikasi unit silka-karbon filter 1. Konstruksi fisik IPAL 2. Seeding mikroba anaerob 3. Aklimatisasi	100%	1. Uji coba running IPAL 2. Pengambilan sampel untuk IPLC 3. Serah terima pekerjaan	IPAL		Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Nanik Indah S.M.Si) Juni 2020
2.b.Penerapan Teknologi Elektrokoagulasi-Flotasi pada IPAL PT Veronique		40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagula si-flotasi 2] Pabrikasi unit silka-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi 2] Evaluasi kinerja unit IPAL	1] Evaluasi kinerja unit IPAL 2] Pelatihan operator 3] Penyusunan laporan	Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Dr Arts Mukimin) Desember 2020
3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha	25%	1] Layanan konsultasi dan penjiwaan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI	50%	1] Layanan konsultasi dan penjiwaan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi	1] Layanan konsultasi dan penjiwaan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi	1] Layanan konsultasi dan penjiwaan kerjasama Litbang 2] Pembuatan SPK layanan kerjasama Litbang 3] Promosi hasil inovasi Litbang BBTPPI 4]Partisipasi pada kegiatan pameran teknologi	

3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	25%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan	50%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan 2] Penyebaran	75%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan	100%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan	Kabid PJT, Kasie Pemasaran	Desember 2020
			3.b:Desain IPAL PT Veronique	40%	1] Pabrikasi unit elektrokoagulasi-flotasi 2] Pabrikasi unit silika-karbon filter	60%	1] Instalasi unit peralatan 2] Supervisi proses instalasi peralatan 3] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi unit IPAL	100%	1] Evaluasi kinerja alat 2] Pelatihan operator 3] Serah terima laporan	Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Dr Artis Mukmin)	Desember 2020
			3.c:Redesain Pengendalian Pencemaran Kabauan PT Sido Agung Farm (SAF)	20%	1.Survey awal 2.Diskusi 3.Survey lokasi	50%	1] Pembangunan dan instalasi unit filter dry scrubber 2. Penyiapan karbon aktif dan pengisian ke dalam unit filter 3. Penyempurnaan cerobong dan instalasi kelengkapan cerobong	80%	1] Uji coba dan pencarian kondisi optimum operasi	100%	1.Evaluasi kinerja alat 2.Pelatihan operator 3.Serah terima laporan	Kabid Litbang, Koord. Tim Kerjasama (Silvy Jayanti,M.Si)	Desember 2020

standarisasi Industri untuk mendukung Industri yang berdaya saing dan berkelanjutan				2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering 5] Supervisi ke pelanggan	luhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM (evaluasi intern) 5] Supervisi ke pelanggan	han pelanggan - Evaluasi hasil kuesioner - Evaluasi akhir dan pelaporan	Kabid Litbang	Desember 2020
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	1] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer 2] Proses penerbitan karya tulis ilmiah	1] Publikasi karya tulis ilmiah 2] Pelaporan hasil	Kabid Litbang	Desember 2020
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	25%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke	1] Revisi naskah karya tulis	1] Publikasi karya tulis ilmiah	Kabid Litbang	Desember 2020

		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	25%	1] Pencarian Informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	50%	1] Pencarian Informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	75%	1] Partisipasi pada seminar tingkat nasional 2] Perbaikan makalah sesuai hasil pelaksanaan seminar	100%	1] Partisipasi pada seminar tingkat nasional 2] Perbaikan makalah sesuai hasil pelaksanaan seminar		2] Pelaporan hasil	Kabid Litbang Desember 2020
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	25%	1] Pencarian Informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	50%	1] Pencarian Informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	75%	1] Partisipasi pada seminar tingkat nasional 2] Perbaikan makalah sesuai hasil pelaksanaan seminar	100%	1] Partisipasi pada seminar tingkat nasional 2] Perbaikan makalah sesuai hasil pelaksanaan seminar		2] Pelaporan hasil	Kabid Litbang Desember 2020
		Hasil Litbang yang mendapatkan paten	2 Paten	25%	1] Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan 2] Melakukan penelusuran paten untuk	50%	1] Penyusunan draft paten 2] Mempersiapkan dokumen formatias permohonan paten	75%	1] Penyusunan draft paten 2] Mempersiapkan dokumen formatias permohonan paten	100%	1] Penyusunan draft paten 2] Mempersiapkan dokumen formatias permohonan paten		1] Pemantauan persetujuan paten dari Ditjen Kekayaan Intelektual Kemen Hukum	Kabid Litbang Desember 2020

				mengetahui tingkat ketebuhan (noveltis) inovasi yang akan dipatenkan			n paten 3) Proses pengujian permohonan pendaftaran paten ke Ditjen Kekayaan Intelektual Kemen Hukum & HAM	& HAM				
	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	75 Persen	25%	1) Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2) Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian 3) Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala	50%	1) Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2) Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian 3) Proses pengandaan untuk penambahan dan modernisasi peralatan 4) Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan	75%	1) Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2) Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian 3) Proses pengandaan untuk	100%	1) Koordinasi kelancaran operasional laboratorium dengan Koordinator Lab, Penyelia, Analis dan PPC 2) Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan dan penggantian komponen peralatan pengujian 3) Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala	Kabid PK, Kasie Pengujian dan Kalibrasi	Desember 2020

		Jasa Sertifikasi	25%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	50%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	kalibrasi secara berkala	75%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	100%	1] Penyusunan jadwal surveillance dan audit 2] Pembagian jadwal auditor dan PPC 2] Monitoring penyampaian laporan audit oleh auditor 4] Monitoring penyelesaian LK oleh auditee	Kabid PK, Kaste Sertifikasi	Desember 2020	
							penambahn n dan modernisasi peralatan 4] Monitoring capaian SPM layanan pengujian dan kalibrasi secara berkala							

REALISASI KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL BBTPI TA 2020

PROGRAM	KEGIATAN	REKAPITULASI					Status
		OUTPUT	Target	Realisasi Output	JUMLAH	Realisasi Keuangan	
019.07.12-Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	16-Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1-Paket Teknologi	1-Paket Teknologi Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik dan Mikro Filtrasi	176,310,000	167,160,332	Berlanjut di tahun 2021 (Pengembangan Unit Reuse Air Limbah Industri Tekstil Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (E-Sikat) Dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Real Time)

Draft Revisi
Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015
Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Target Renstra	2020			2021			2022			2023			2024			TOTAL 2020-2024	
		Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%		
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	1 2																	
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan																		
- Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi		50	95.4	190	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	250	95.4	72.81	
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan pencemaran Industri																		
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri																		
- Persentase hasil riset /inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/padan usaha		26	26	100	39	47	48	48	48	48	48	48	48	208	26	12.50		
- Perusahaan industri/padan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi		3	3	100	6	9	12	12	15	15	15	15	45	3	6.67			
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0																		
- Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan		0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	80	0				
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan																		
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri		3.6	3.7	102	3.6	3.6	3.6	3.6	3.6	3.6	3.6	3.6	18	3.7	21.13			
- Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi		0	-	-	20	20	20	20	20	20	20	20	80	-				
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja																		
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN		71	62	87	74	76	78	81	81	81	81	81	380	62	14.25			
- Nilai Disiplin Pegawai		80	80.84	101	81	82	83	85	85	85	85	85	411	80.84	19.88			
Membangun sistem manajemen																		

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021				2022				2023				2024				TOTAL 2020-2024	
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%	
- Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	500	100	20.00		
Memperkuat akuntabilitas kinerja																						
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPP)	3.8	3.8	100	3.8	3.8	100	3.8	3.9	3.9	3.9	100	3.9	3.9	100	3.9	3.9	100	19.2	3.8	19.79		
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1	81.5	102	80.3	80.5	102	80.7	81	81	100	81	81	100	81	81	100	81	402.6	81.5	20.60		
- Nilai minimal laporan keuangan	90	96.75	108	91	91	100	93	93	93	100	93	93	100	93	93	100	93	458	96.75	22.71		
Memperkuat sarana prasarana lihangyasa dan layanan publik																						
- Indeks sarana prasarana lihangyasa	88	88.19	100	88	89	100	89	90	90	100	90	90	100	90	90	100	90	444	88.19	19.91		
- Indeks sarana prasarana layanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

Keterangan :

Kolom 1 : Diisi oleh Sasaran Kegiatan(output)/ indikator pada Renstra Satker

Kolom 2 : Diisi oleh Target yang ada Pada Renstra

Kolom 3 : Diisi oleh Realisasi TA. 2020

Kolom 4 : Diisi % capaian(Realisasi :Target x 100%)

Kolom 5,6,7,8 : Diisi oleh target Renstra

Kolom 9 : Total Target Renstra 2020-2024

Kolom 10 : Realisasi Renstra TA. 2020

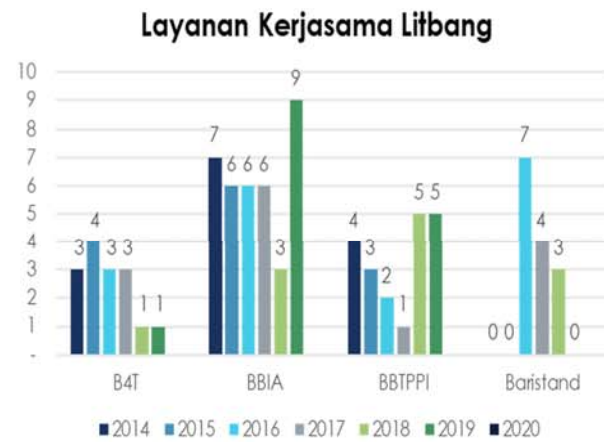
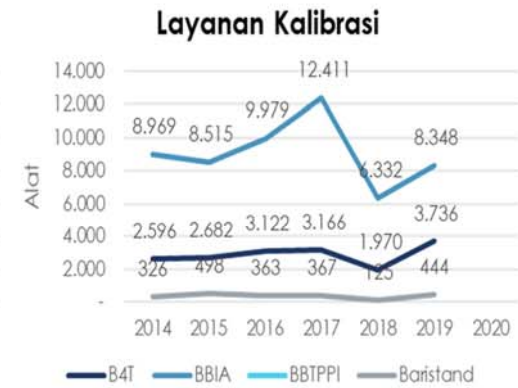
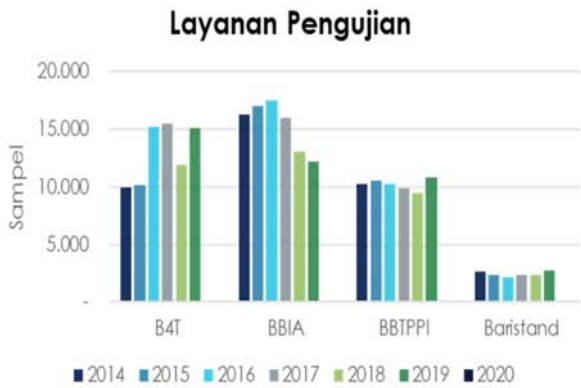
Kolom 11 : Diisi % capaian (realisasi 2020 dibagi jumlah target 2020-2024)(Realisasi :Target x 100%)

PERBANDINGAN CAPAIAN DATA KINERJA SATKER BLU DI LINGKUNGAN BPPI TAHUN 2020

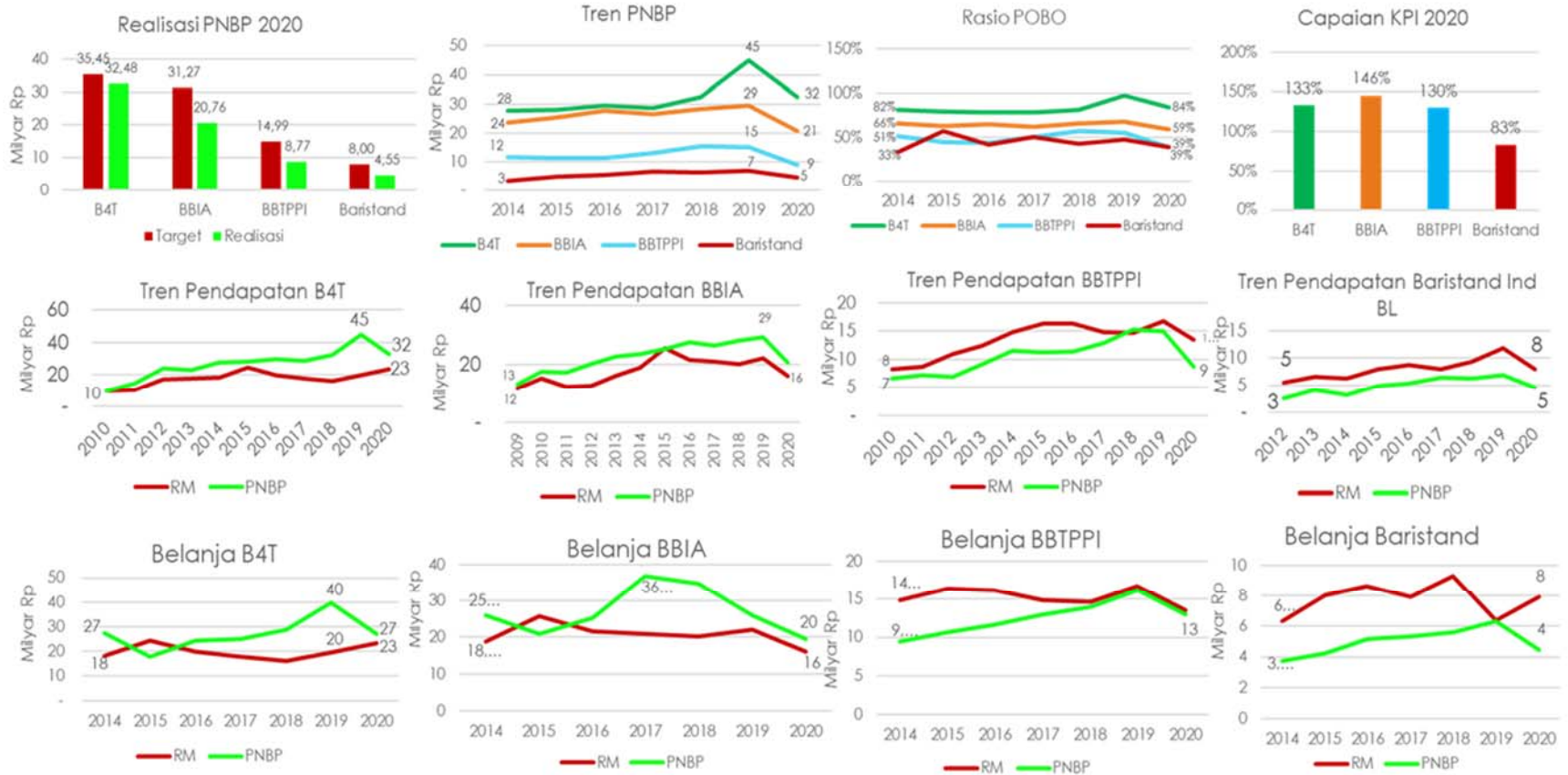
A. Capaian Kontrak Kinerja

No	Uraian Indikator Kinerja Utama	B4T		BBIA		BBTPPI		BARISTAND		Catatan
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	15%	53%	5%	25%	50%	95,4%	5%	5,56%	Realisasi berdasarkan perhitungan mandiri oleh BLU (<i>self assessment</i>)
2	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10%	12,5%	35%	37,84%	26%	26%	12%	12,5%	
3	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving/supervisi/konsultasi</i>	2 Perusahaan	2 Perusahaan	2 Perusahaan	3 Perusahaan	3 Perusahaan	3 Perusahaan	1 Perusahaan	1 Perusahaan	
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6 (skala 1-4)	3,61 (skala 1-4)	3,6 (skala 1-4)	3,62 (skala 1-4)	3,6 (skala 1-4)	3,7 (skala 1-4)	3,6 (skala 1-4)	3,55 (skala 1-4)	
5	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimum	90%	98%	80%	87,31%	75%	93%	85%	89,87%	
6	Inovasi Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Aplikasi	1 Aplikasi	3 Ruang Lingkup	9 Ruang Lingkup	100%	100%	
7	Realisasi PNBP	Rp31 M	Rp32,5 M	Rp13,4 M	Rp20,76 M	Rp13,6 M	Rp8,77 M	Rp7,41 M	Rp4,55 M	
8	Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional	82%	83,79%	36%	59,02%	50%	39%	50%	39,22%	
9	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100%	105%	100%	100%	100%	110%	100%	100%	

B. Kinerja Layanan



C. KINERJA KEUANGAN




Monitoring Nilai Kinerja Satker Tahun Anggaran 2020

Total ada 25 Record

No.	Kode K/L	Kode Unit	Kode Satker	Nama Satker	Penyerapan Anggaran	Konsistensi atas RPD Awal	Konsistensi atas RPD Akhir	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai Kinerja
1.	019	07	015118	BALAI SERTIFIKASI INDUSTRI	65.32	65.59	91.21	80.10	20	86.38
2.	019	07	247136	BALAI BESAR INDUSTRI AGRO	77.91	70.25	88.89	92.33	17.79	90.92
3.	019	07	247140	BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK	91.34	75.20	0.00	98.77	8.47	72.18
4.	019	07	247157	BALAI BESAR KERAMIK	79.03	61.39	82.70	100.00	20	94.82
5.	019	07	247161	BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG	94.92	65.07	87.79	100.00	8.00	88.71
6.	019	07	247199	BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK	85.23	75.59	98.74	100.00	15.87	95.39
7.	019	07	247204	BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK	95.87	62.15	99.58	100.00	4.13	88.18
8.	019	07	247211	BARISTAND INDUSTRI SURABAYA	87.97	78.19	83.88	100.00	15.95	93.00
9.	019	07	247225	BARISTAND INDUSTRI MEDAN	82.24	75.56	95.02	86.43	11.57	85.44
10.	019	07	247232	BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU	96.69	79.70	98.72	99.56	3.13	87.19
11.	019	07	247246	BARISTAND INDUSTRI MANADO	91.19	78.19	73.67	96.73	8.56	84.75
12.	019	07	247403	BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN MAKASSAR	99.74	89.06	99.98	100.00	4.57	88.94
13.	019	07	248035	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI	92.39	58.68	98.53	0.00	-2.26	39.58
14.	019	07	248042	BALAI BESAR TEXTIL	93.42	66.82	81.54	100.00	6.33	86.23
15.	019	07	248056	BALAI BESAR PULP DAN KERTAS	92.28	56.62	88.60	97.46	6.96	86.75
16.	019	07	248060	BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG	88.90	58.33	85.56	100.00	11.10	89.93
17.	019	07	248124	BARISTAND INDUSTRI BANDA ACEH	92.81	81.55	78.53	0.00	-20	23.30
18.	019	07	248145	BARISTAND INDUSTRI AMBON	89.08	68.33	88.39	100.00	20	96.83
19.	019	07	248920	BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG	86.37	83.35	79.84	100.00	13.63	90.45
20.	019	07	412528	BALAI BESAR KIMIA DAN KEMASAN	76.76	81.38	96.82	89.72	20	92.70
21.	019	07	417912	BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI	95.72	57.74	78.31	70.58	-3.10	66.32
22.	019	07	539053	BARISTAND INDUSTRI PADANG	94.50	82.03	97.44	100.00	5.53	88.65
23.	019	07	539060	BARISTAND INDUSTRI LAMPUNG	77.89	70.21	70.91	100.00	20	92.56
24.	019	07	539074	BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK	88.68	73.74	98.48	100.00	11.32	92.42
25.	019	07	539081	BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA	87.31	54.30	80.35	61.05	-2.11	62.44

MATRIKS INOVASI UNTUK ZONA INTEGRITAS DALAM RANGKA BBTPPI MENUJU WBBM

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBTPPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
1.	SINDII untuk 9 jasa layanan terintegrasi	<p>SINDII (Sistem informasi digital terintegrasi BBTPPI) merupakan sistem informasi (SI) yang dikembangkan BBTPPI dan telah mengalami kemajuan dari system informasi sebelumnya.</p> <p><i>Sebelum:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - SI bernama SIMBA (system informasi Balai) → sebelum 2018; hanya untuk SI lab uji, belum bisa output mencetak Laporan Hasil Uji (LHU). - SI bernama SINGA (system informasi pelanggan) → 2018 -2019; dikembangkan untuk jasa layanan uji dan sertifikasi, sudah memiliki output LHU tetapi belum ada QR code dan LHU masih dicetak manual. <p><i>Sesudah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 2020, SI dikembangkan dengan nama SINDII, Sistem Informasi Terintegrasi BBTPPI dengan fitur: <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem informasi telah TERINTEGRASI untuk 9 jasa layanan yang dimiliki BBTPPI; proses keuangan; digital marketing; digital lab b. Paperless process c. Progress pekerjaan tidak terhambat ruang dan waktu d. Pendaftaran layanan secara online via SINDII 	2020	BBTPPI	

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBTPPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
		e. Real-monitoring dari stakeholder f. LHU (laporan hasil uji) digital			
2.	Digital Signature	<p><i>Latar belakang singkat:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada SINDII telah memiliki system QR code untuk ketertelusuran dokumen. - Kondisi system kerja WFH-WFO akibat pandemic covid-19 semakin mendesak BBTPPI untuk memiliki <i>tools</i> dalam urusan administrasi perkantoran dengan sistem jarak jauh yang aman dan sah serta membumikan budaya <i>paperless</i>. <p><i>Deskripsi singkat dan fungsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - BBTPPI menerapkan Digital Signature (DS) melalui kerjasama dengan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) per tanggal 27 April 2020. - BBTPPI menggunakan DS dalam urusan administrasi perkantoran dan telah mampu menghemat penggunaan kertas (<i>paperless</i>). 	2020	BBTPPI	

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBT PPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
3.	Digital Marketing	<p><i>Deskripsi singkat dan fungsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Digital Marketing menjadi salah satu menu yang ada pada SINDII untuk memberikan kemudahan penyampaian informasi baik terkait pelanggan maupun pegawai. - Kemudahan akibat Digital Marketing: <ol style="list-style-type: none"> a. Feedback layanan b. <i>Blasting</i> informasi layanan (sarana promosi) c. <i>Blasting</i> Informasi kepegawaian (untuk pegawai BBT PPI) d. Penyampaian invoice dan Virtual Account serta kwitansi ke email pelanggan secara langsung dari alur proses di SINDII 	2020	BBT PPI	
4.	Digital Laboratorium	<p><i>Deskripsi singkat dan fungsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Digital Laboratorium dilakukan dalam rangka modernisasi laboratorium sebagai showcase. - SINDII dapat dihubungkan dengan peralatan laboratorium yang memungkinkan data hasil analisa langsung terbaca secara real-time. - Peralatan laboratorium yang dimodernisasi adalah AAS (Atomic Absorption Spectroscopy) dan Gallery (Automatic Spectrophotometer Discrete Analyzer). 	2020	BBT PPI	
5.	Pengembangan website	<p><i>Sebelum :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasar hasil evaluasi, website bbtpi.kemenperin.go.id belum informatif dan nyaman untuk dibaca. <p><i>Sesudah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Website bbtpi.kemenperin.go.id lebih informatif 	2020	BBT PPI	

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBTPPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
		dan nyaman untuk dibaca.			
a.	Penguatan Industri Hijau	Kegiatan kelitbang BBTPPI yang mampu memberikan solusi kepada industry melalui teknologi khususnya terkait teknologi pencegahan pencemaran industri		BBTPPI	
	1) Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Polutan Udara	1) Optimalisasi wet scrubber melalui sistem sensor Kerjasama industri : PT. Jadi Jaya Makmur 2) Pengendalian Pencemaran Udara dan Kebauan dengan Teknologi Scrubber Kerjasama industri : PT. Sidoagung Farm 3) Adaptive Monitoring System (AiMS) pada pemantauan kualitas udara Kerjasama industri : PT. Ungaran sari Garments	2018-2020		
	2) Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Air Limbah	1) PLANET -2020 (Pollution Prevention based on Anaerobic-Aerobic –Wetland Integrated Technology -2020) Kerjasama industry : lebih dari 50 industri diantaranya: - PT. Kayu Lapis Indonesia, Kendal - PT. Chemical Industry Tonggorejo - RS Asmir - PT. Reckitt Benckisser - PT. Tri Sumber Makmur, Bandung - PT. Korin Jaya, Kab. Semarang - IKM Batik Laweyan - PT. Sam Kyung - dll 2) Rektorat Batik (Reaktor Elektrokatalitik Pengolah Air Limbah bagi Masyarakat Batik)	2015-2020		

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBTPPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
		Kerjasama industri: Batik Brotoseno			
b.	Kegiatan lainnya yang mendukung penguatan integritas internal				
	a. Perluasan Ruang Lingkup jasa Layanan	<p>Perluasan ruang lingkup jasa layanan dilakukan setiap tahun guna memperluas jangkauan pelanggan, diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penambahan/ pembaruan parameter uji terakreditasi pada jasa layanan pengujian 2) Penambahan/ pembaruan parameter alat kalibrasi yang terakreditasi pada jasa layanan kalibrasi 3) Penambahan/ pembaruan ruang lingkup produk ber-SNI yang terakreditasi pada jasa layanan sertifikasi produk 4) Penambahan/ pembaruan ruang lingkup cluster yang terakreditasi pada jasa layanan sertifikasi system manajemen mutu 5) Penambahan/ pembaruan ruang lingkup cluster yang terakreditasi pada jasa layanan sertifikasi system manajemen lingkungan 	2019-2020	BBTPPI	Perluasan/ pembaruan ruang sudah sejak jasa layanan uji (ISO 17025) dan sertifikasi (ISO 17021 dan ISO 17065) terakreditasi (2004)
c.	Inovasi Proses layanan yang mendukung adaptasi new normal akibat pandemik covid-19				
	a. Penerimaan contoh	<p><i>Sebelum:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi masih parsial dengan proses manual - Ruang layanan tak bersekat <p><i>Sesudah:</i></p>	2020	BBTPPI	Dapat dilihat fotonya pada file presentasi Slide 9

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBT PPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelanggan wajib akses SINDII (pendaftaran uji secara online) - Terdapat ruang drop sampel dengan fasilitas disinfektan - Ruang layanan terdapat sekat 			
	b. Penerimaan tamu	<p><i>Sebelum:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengisian buku tamu secara manual - Tamu bertatap muka secara langsung dengan petugas <p><i>Sesudah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengisian self assesment tamu secara digital dan mendapat feedback langsung; database tamu otomatis - Ruang satpam dengan fasilitas protocol kesehatan - Penyediaan ruang teleconference untuk melayani tamu 	2020	BBTPPI	
	c. Tracking Hasil Uji	<p><i>Sebelum:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Tracking via chat/ telepon <p><i>Sesudah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Tracking status uji oleh pelanggan & petugas BBT PPI melalui SINDII 	2020	BBTPPI	
	d. Laporan hasil Uji (LHU) Digital	<p><i>Sebelum:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Hasil Uji (LHU) cetak manual <p><i>Sesudah:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - LHU digital (QR code tertelusur ke sistem informasi) 	2020	BBTPPI	
d.	Aktivitas Daring yang meningkatkan jangkauan layanan				

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBTPPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
	selama pandemic covid-19				
a.	Remote audit & sampling	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan agar layanan tetap jalan - Berlaku untuk layanan sertifikasi ISO 9001 dan layanan sertifikasi produk dengan sifat SNI sukarela - Industri terlayani : 27 industri 	2020	BBTPPI	
b.	BISIK TARI (Bincang Asyik Seputar Industri)	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk online dari diseminasi litbang - Dilakukan secara series dengan tema seputar industry kekinian - Telah menjangkau 630 peserta 	2020	BBTPPI	
c.	Seminar Nasional Teknologi Industri Hijau (SNTIH) online	<ul style="list-style-type: none"> - SNTIH 3 merupakan sarana aktualisasi diri melalui tulisan ilmiah untuk peneliti, akademisi, pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat baik di tingkat daerah dan nasional yang berkecimpung atau tertarik pada pengembangan dan aplikasi teknologi lingkungan di industri dalam mendukung sustainable industry - SNTIH 3 tahun 2020 dilakukan secara online dan menjangkai 270 peserta 	2020	BBTPPI	
d.	BIMTEK BBTPPI	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan teknis BBTPPI dengan tema besar Peningkatan Mutu SDM dan Pengelolaan Limbah Industri ditujukan untuk membina industry melalui pembekalan ilmu aplikatif bagi keberlangsungan industrinya. - Telah menjangkau 300 peserta 	2020	BBTPPI	
e.	Penyusunan buku Sustainability Industry: Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Buku ini disusun oleh SDM BBTPPI dengan focus utama pada teknologi pengendalian pencemaran air, teknologi pengendalian pencemaran udara, teknologi pengolahan limbah 	2020	BBTPPI	

No	Inovasi/ kegiatan penguatan integritas	Deskripsi singkat/ fungsi	Tahun penerapan	Pengembangan Asli BBT PPI/ Kemenperin	Keterangan lainnya
		<p>padat dan sustainable development. Disertai pula dengan testimoni pengguna teknologi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku akan dilaunching pada tanggal 27 Oktober 2020 			
	f. Business Gathering online	<ul style="list-style-type: none"> - Sama halnya Business Gathering yang diadakan di tahun-tahun sebelumnya, hanya saja dilakukan online karena pandemik Covid-19. Namun demikian, jangkauan peserta menjadi lebih luas hingga keluar Jawa. - Telah menjangkau 118 peserta 	2020	BBTPPI	
	g. Webinar Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan dengan kolaborasi antar satker teknis (BBTPPI, Baristand Industri Surabaya, BPIPI) - Bertujuan menggaungkan inovasi Layanan Publik yang telah dikembangkan oleh masing-masing satker untuk dapat diketahui khalayak agar kebermanfaatannya makin dirasakan banyak kalangan. 	2020	BBTPPI	
	h. Kunjungan Virtual (Live Show BBT PPI)	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk fasilitasi dari BBT PPI guna menyilakan siapa saja yang ingin mengetahui tentang jasa layanan dan kompetensi yang dimiliki BBT PPI. Biasanya dilakukan secara offline. - Pada kunjungan virtual online, skema teknis dilakukan dengan cara pemaparan oleh BBT PPI dilanjutkan dengan kunjungan ke laboratorium dan IPAL BBT PPI secara live (vlog). 	2020	BBTPPI	